



# **Management** **For Church Leaders™** **(Manajemen untuk Pemimpin Gereja)**

## **Manual Pelatihan**

### **Volume #1**

**“Membantu Pemimpin Gereja untuk Mengelola Pelayanan yang Tuhan  
Ingin Mereka Pimpin”**



**© 2010, 2006, 2002 by Barry Voss**  
**FaithLife Ministries, Inc.**  
[www.faithlifeministries.net](http://www.faithlifeministries.net)  
**Tel.: (770) 492-4903**  
**Email: BarryVoss@comcast.net**

## **Pendahuluan**

Manual pelatihan ini disusun untuk menolong para gembala, staf gereja, dan pemimpin pelayanan dalam manajemen dan administrasi jabatan pelayanan panggilan mereka. Banyak Seminari dan Sekolah Alkitab yang mempersiapkan para gembala dan pemimpin pelayanan untuk berkhotbah, mengajar, dan memberitakan injil, namun kurikulumnya jarang menyertakan pelatihan keterampilan-keterampilan manajemen dasar. Karena sebagian besar gembala dan pemimpin gereja harus memimpin jemaat, mengelola sumber daya dan mengurus administrasi dalam gereja mereka, jenis pelatihan ini sangat penting untuk mempersiapkan mereka untuk apa yang perlu lakukan begitu mereka mulai menjalankan pelayanannya.

Sejak tahun 1996, penulis telah banyak memberikan pelatihan kepada pemimpin gereja dan pelayanan di lading misi. Setelah bekerjasama selama bertahun-tahun dengan para gembala dari berbagai negara, akhirnya manual ini lahir dari pengamatan kami akan kurangnya materi atau sumber daya pelatihan manajemen. Dapat terlihat juga bahwa tidak banyak materi seperti ini yang tersedia atau diajarkan pada saat ini. Di negara-negara yang masih belum berkembang, banyak gembala dan pemimpin yang kurang mendapatkan pelatihan manajemen dasar. Oleh karena itu, FaithLife Ministries menyusun materi ini untuk menjawab kebutuhan tersebut.

Materi dalam manual pelatihan ini didesain untuk memberikan tingkat dasar pemahaman dan pelatihan tentang sarana dan teknik manajemen dari sudut pandang Kristen dan Alkitabiah. Apabila sarana dan teknik ini diterapkan dengan bimbingan dan kebergantungan pada Roh Kudus, kami percaya sarana dan teknik ini akan menghasilkan “buah bagi Kerajaan” (Kolose 1:10).

© 2010, 2006, 2002 oleh Barry Voss, FaithLife Ministries, Inc.

**Semua hak cipta dilindungi undang-undang. Tidak ada bagian publikasi ini yang dapat diperbanyak, disimpan dalam sistem pengambilan, atau dikirim, dengan cara dan dalam bentuk apapun, baik secara elektronik, mekanik, fotokopi, rekaman, maupun lainnya, tanpa izin tertulis sebelumnya dari penulis, kecuali diwajibkan oleh undang-undang hak cipta Amerika Serikat. Pengecualian diberikan jika materi ini digunakan sesuai dengan desainnya untuk penggunaan lokal (tanpa dikenakan biaya), di mana penyalinan bebas diizinkan dan disarankan.**

## **Tentang FaithLife Ministries**

Barry Voss and Kim Star-Voss memulai FaithLife Ministries sejak bulan Januari, 2001, untuk memberikan pelatihan dan sumber daya pelayanan bagi para pemimpin gereja di seluruh dunia. Keduanya memiliki panggilan dan hasrat untuk memuridkan, memperlengkapi dan melatih umat Tuhan untuk terjun dalam pelayanan, terutama di belahan dunia di mana akses atau dananya terbatas untuk mendapatkan sumber daya ini. Mereka telah melatih banyak gembala dan pemimpin pelayanan anak, anak muda, dan kaum dewasa di berbagai negara, dengan menekankan pengembangan kemampuan kepemimpinan dalam pelayanan. Selain mengadakan konferensi dan lokakarya pelatihan, mereka juga membuat & mengembangkan materi dan sumber daya pelatihan mereka sendiri dan mendorong semua orang percaya untuk menjalani hidup penuh iman.

Sebelumnya Kim melayani sebagai Ketua Pemuridan Anak di Gereja Christ the Shepherd di Alpharetta, Georgia, di mana ia melayani lebih dari 500 anak-anak dan orang dewasa. Selain latar belakang pelayanan ini, Kim juga sudah bekerja selama lebih dari 15 tahun sebagai manajer sistem komputer dan proyek di beberapa perusahaan besar. Barry sekarang melayani sepenuh waktu dalam pelayanan ini dan juga memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun dalam manajemen bisnis. Ia juga terlibat dalam pelayanan penyembuhan dan pelayanan kaum pria di gerejanya. Kim dan Barry sudah menikah selama 35 tahun dan dikaruniai dua orang anak yang sudah beranjak dewasa.

## **Ucapan Terima Kasih**

Pertama-tama kami ingin mengucapkan rasa syukur kami kepada Tuhan, yang memungkinkan dilaksanakannya proyek ini dan yang memberikan kami visi untuk mengembangkan manual pelatihan ini. Kami juga ingin berterima kasih kepada Ken Jacques, Daryl Hoh, Doming Orprecio, Ayub Khayo dan David Quispirroca atas bantuannya dalam menyunting dan memberikan masukan untuk materi ini.

# **Manajemen untuk Pemimpin Gereja**

## **Volume 1**

### **Daftar Isi**

#### **Bagian 1: Manajemen Pelayanan**

- Bab 1 Kepemimpinan Pelayanan
- Bab 2 Menjadi Seorang Pemimpin yang Alkitabiah
- Bab 3 Gaya Kepemimpinan
- Bab 4 Mengembangkan Pemimpin

#### **Bagian 2: Manajemen Orang**

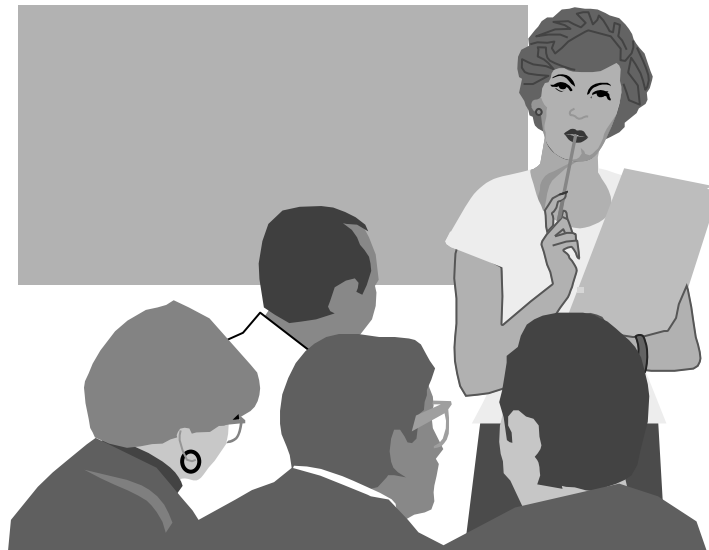
- Bab 5 Karunia Roh
- Bab 6 Mengelola Orang
- Bab 7 Mengelola Konflik
- Bab 8 Memuridkan Orang

#### **Bagian 3: Manajemen Sumber Daya**

- Bab 9 Perencanaan Strategis
- Bab 10 Mengelola Uang
- Bab 11 Mengelola Waktu
- Bab 12 Mengelola Informasi

# Bagian 1

## Kepemimpinan Pelayanan



## Bab 1

### Kepemimpinan Pelayanan

*“Gembalakanlah kawanan domba Allah yang ada padamu, jangan dengan paksa, tetapi dengan sukarela sesuai dengan kehendak Allah, dan jangan karena mau mencari keuntungan, tetapi dengan pengabdian diri. Janganlah kamu berbuat seolah-olah kamu mau memerintah atas mereka yang dipercayakan kepadamu, tetapi hendaklah kamu menjadi teladan bagi kawanan domba itu. Maka kamu, apabila Gembala Agung datang, kamu akan menerima mahkota kemuliaan yang tidak dapat layu.”*

**1 Petrus 5:2-4**

Kemampuan memimpin sangat penting bagi setiap pemimpin gereja. Tanpanya, banyak pemimpin gereja yang sangat kesulitan untuk memajukan pelayanannya dan mengikutsertakan jemaat dalam misi gerejanya. Secara sederhana, kepemimpinan bisa diartikan sebagai keterampilan-keterampilan tertentu yang memungkinkan seseorang untuk memotivasi orang lain untuk mencapai sasaran atau hasil yang diinginkan. Namun kepemimpinan juga berarti memiliki suatu visi dan rencana, mengembangkan orang dan berfokus untuk mencapai sasaran. Dalam bab ini, kita akan membahas tentang 5 kunci kepemimpinan pelayanan yang efektif.

Pertanyaan: Apa yang harus dimiliki seorang pemimpin untuk dapat dianggap sebagai seorang pemimpin?

Jawaban: **Pengikut!**

**\*Apabila tidak ada orang yang mengikuti Anda, Anda bukanlah seorang pemimpin.**

### 5 Kunci Kepemimpinan Pelayanan yang Efektif

#### **#1. Pemimpin menggunakan Pengaruh, bukan Otoritas**

**Yohanes 10:2-4**

*“Tetapi siapa yang masuk melalui pintu, ia adalah gembala domba. Untuk dia penjaga membuka pintu dan domba-domba mendengarkan suaranya dan ia memanggil domba-dombanya masing-masing menurut namanya dan menuntunnya ke luar. Jika semua dombanya telah dibawanya ke luar, ia berjalan di depan mereka dan domba-domba itu mengikuti dia, karena mereka mengenal suaranya.”*

- **Kepemimpinan** adalah pengaruh
  1. Anda perlu memotivasi orang lain untuk bertindak
  2. Anda mendapatkan pengaruh dengan membangun kepercayaan dan rasa hormat
  3. Kepemimpinan adalah kemampuan untuk membuat orang lain ingin mengikuti keputusan Anda
  
- **Otoritas** adalah kekuasaan
  1. Menurut kamus, otoritas adalah:  
**“kekuasaan untuk memengaruhi atau mengendalikan pemikiran, pendapat, atau sikap”**
  2. Otoritas diberikan Tuhan kepada Anda  
**“sebab tidak ada pemerintah, yang tidak berasal dari Allah”**  
**- Roma 13:1**
  3. Otoritas diperoleh dari masa lalu, bukan dari saat ini
  4. Otoritas adalah kemampuan untuk memaksakan keputusan Anda
    - Bagaimana seharusnya kita menggunakan otoritas kita?
      - Untuk mengajar  
**“Tetapi engkau, beritakanlah apa yang sesuai dengan ajaran yang sehat. Nasihatilah dan yakinkanlah orang dengan segala kewibawaanmu.” – Titus 2:1 & 15**
      - Untuk melayani  
**“Gembalakanlah kawanan domba Allah yang ada padamu, jangan dengan paksa, tetapi dengan sukarela sesuai dengan kehendak Allah, dan jangan karena mau mencari keuntungan, tetapi dengan pengabdian diri.” – 1 Petrus 5:2**

**\*\*Akan selalu lebih baik apabila Anda memimpin dengan pengaruh dibandingkan otoritas Anda**

- Apabila Anda menggunakan pengaruh, orang ingin mengikuti Anda
- Apabila Anda menggunakan otoritas, orang harus mengikuti Anda
  - Anda sering kehilangan orang dari pelayanan Anda
  - Anda menimbulkan perlawanan

## **#2. Pemimpin memiliki visi**

**Amsal 29:18 – “Bila tidak ada visi, hancurlah rakyat.” (Terjemahan bebas)**

1. Seorang pemimpin tahu ke mana ia ingin pergi

2. Tanpa visi, gereja tidak punya arah
    - Visi memberikan fokus
    - Visi memperjelas tujuan dan sasaran gereja
  3. Visi mengukur tujuan dan sasaran pelayanan
    - Sasaran utamanya, apa yang ingin dicapai oleh pelayanan ini
    - Pelayanan ini ingin menjadi seperti apa dan ke mana tujuannya
      - **Contoh Visi**
        1. Membangun gedung gereja baru dalam waktu 12 bulan
        2. Mendirikan dapur umum untuk orang-orang miskin di komunitas yang ada
        3. Mendirikan sekolah Kristen di komunitas yang ada
        4. Untuk menjangkau 10.000 jiwa dengan injil
  4. Visi memungkinkan gereja untuk mencapai tujuan Tuhan bagi mereka
    - Visi yang diberikan Tuhan biasanya bukan sesuatu yang bisa dengan mudah kita capai dengan kekuatan sendiri. **Yohanes 15:5** – *“Di luar Tuhan, kita tidak dapat berbuat apa-apa.”*
    - Sangat penting bagi gereja untuk mencari pimpinan Tuhan  
**Matius 19:26** – *“Bagi manusia hal ini tidak mungkin, tetapi bagi Allah segala sesuatu mungkin.”*
  5. Visi untuk gereja akan menggerakkan dan memberinya tenaga
    - Ketika anggota jemaat memiliki visi yang sama, mereka akan lebih mau terlibat
    - Visi memberikan anggota jemaat sasaran untuk dikejar
    - Visi membantu membuat orang merasakan terhubung sebagai bagian dari sesuatu yang besar
- \*\*Catatan: Visi bukanlah pernyataan misi**
- Pernyataan misi menunjukkan apa yang Anda lakukan, bukan ke mana Anda mau pergi

### **Bagaimana Mengembangkan suatu Visi**

**Langkah #1:** Berdoalah untuk pimpinan & pewahyuan Tuhan

- Tanya bagaimana Tuhan ingin memakai Anda di komunitas Anda atau di dunia ini
- Tanya apa yang Tuhan ingin Anda lakukan

**Langkah #2:** Berpikir **BESAR**

- Jangan batasi diri dengan apa yang Anda miliki
- Biarkan Tuhan menyediakan apa yang Anda butuhkan



**Langkah #3:** Libatkan pemimpin lainnya dalam pengembangannya

**Langkah #4:** Tulis visi tersebut dan pertimbangkan alternatif atau pilihan lainnya

- Ambil waktu untuk memikirkan dan mendoakannya
- Minta orang lain untuk memberikan masukan tentang visi ini

**Langkah #5:** Berdoa dan pilih visi yang Anda rasa merupakan panggilan Tuhan untuk Anda!

**Langkah #6** Komunikasikan Visi tersebut

- Pemimpin harus sering mengkomunikasikan Visi untuk membangun kesadaran dan keterlibatan
- Sebagai pemimpin, Anda harus berkomitmen terhadap Visi ini

### **#3. Pemimpin memiliki rencana**

#### **Amsal 16:3**

*“Serahkanlah perbuatanmu kepada Tuhan, maka terlaksanalah segala rencanamu.”*

- a. Seorang pemimpin membuat rencana untuk mencapai visi
  - Tanpa adanya rencana, kemungkinan besar Anda tidak akan mencapai visi tersebut
  - Sebuah rencana akan membantu Anda mengatur sumber daya dan aktivitas untuk menuju visi tersebut
  - Seorang pemimpin tidak dapat membuat rencana tanpa adanya suatu visi
- b. Seorang pemimpin mengelola sumber daya Tuhan untuk visi Tuhan
  - Tuhan memberikan sumber daya kepada pemimpin untuk ia gunakan
  - Tuhan ingin pemimpin menggunakan sumber dayaNya dengan bijaksana
  - Tuhan mengharapkan hasil dari investasiNya
- c. Tugas seorang pemimpin adalah merencanakan pekerjaan dan mengerjakan rencananya
  - Seorang pemimpin harus terus memperbarui rencananya
  - Rencana yang baik akan menolong pemimpin untuk mengambil keputusan yang lebih baik

- Rencana yang baik menghindari terbuangnya sumber daya Tuhan secara sia-sia

#### **#4. Pemimpin mengembangkan orang lain**

**Lukas 9:1-2**

*“Maka Yesus memanggil kedua belas murid-Nya, lalu memberikan tenaga dan kuasa kepada mereka untuk menguasai setan-setan dan untuk menyembuhkan penyakit-penyakit. Dan Ia mengutus mereka untuk memberitakan Kerajaan Allah dan untuk menyembuhkan orang.”*

- a. Pemimpin menjadikan pemuridan sebagai hal yang paling utama (**Matius 28:19-20**)
  - Mengajar dan memberitakan Firman
  - Mengajar mereka untuk taat
- b. Pemimpin melatih dan memperlengkapi orang lain untuk pelayanan
  - Mengetahui dan menggunakan karunia roh setiap orang
  - Mendorong partisipasi dalam pelayanan
- c. Pemimpin merekrut dan mengembangkan pemimpin lain
  - Untuk mengembangkan pelayanan mereka
  - Untuk terus melangsungkan pelayanan tersebut
  - Semakin banyak pemimpin, semakin besar peluang keberhasilannya

#### **#5. Pemimpin berfokus pada pencapaian**

**Roma 14:12**

*“Demikianlah setiap orang di antara kita akan memberi pertanggung jawaban tentang dirinya sendiri kepada Allah.”*

- a. Pemimpin berfokus untuk mencapai sasaran dan memberikan hasil
  - Seorang pemimpin selalu menyadari visinya
  - Seorang pemimpin mengukur keberhasilan dari hasil yang diperoleh
- b. Pemimpin berfokus pada area-area yang paling mendatangkan hasil dari investasinya
  - Seorang pemimpin menyalurkan sumber daya ke area-area yang paling berhasil

- Seorang pemimpin melepaskan pelayanan yang tidak berbuah
- c. Pemimpin memahami bahwa aktivitas bukanlah pencapaian
- Seorang pemimpin mengukur pelayanan berdasarkan keefektifannya
  - Seorang pemimpin mengevaluasi aktivitas berdasarkan dampaknya terhadap visi

**Lukas 10: 38-42**

*“Ketika Yesus dan murid-murid-Nya dalam perjalanan, tibalah Ia di sebuah kampung. Seorang perempuan yang bernama Marta menerima Dia di rumahnya. Perempuan itu mempunyai seorang saudara yang bernama Maria. Maria ini duduk dekat kaki Tuhan dan terus mendengarkan perkataan-Nya, sedang Marta sibuk sekali melayani. Ia mendekati Yesus dan berkata: “Tuhan, tidakkah Engkau peduli, bahwa saudaraku membiarkan aku melayani seorang diri? Suruhlah dia membantu aku.” Tetapi Tuhan menjawabnya: “Marta, Marta, engkau kuatir dan menyusahkan diri dengan banyak perkara, tetapi hanya satu saja yang perlu: Maria telah memilih bagian yang terbaik, yang tidak akan diambil dari padanya.”*

(Ayat-ayat di atas menunjukkan bahwa Marta memerhatikan aktivitas, sementara Maria memerhatikan pencapaiannya.)



## Bab 2

### Menjadi Seorang Pemimpin yang Alkitabiah

*“Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya. Barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, ia berbuah banyak, sebab di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa. Barangsiapa tidak tinggal di dalam Aku, ia dibuang ke luar seperti ranting dan menjadi kering, kemudian dikumpulkan orang dan dicampakkan ke dalam api lalu dibakar. Jikalau kamu tinggal di dalam Aku dan firman-Ku tinggal di dalam kamu, mintalah apa saja yang kamu kehendaki, dan kamu akan menerimanya. Dalam hal inilah Bapa-Ku dipermuliakan, yaitu jika kamu berbuah banyak dan dengan demikian kamu adalah murid-murid-Ku.”*

**Yohanes 15:5-8**

Saat memimpin orang lain, mungkin hal paling penting yang perlu dikejar oleh seorang pemimpin adalah mengikuti prinsip-prinsip Alkitab, sebab itulah yang Yesus ajarkan kepada kita. Walaupun tidak selalu masuk di akal, kita akan memiliki pelayanan yang lebih efektif apabila kita mengikuti jalan Tuhan dibanding jalan kita sendiri. Kita mungkin memiliki kemampuan memimpin yang luar biasa, namun jika tidak didasarkan pada Firman Tuhan, maka kemungkinan besar kita akan memimpin pengikut kita ke arah yang salah. Dalam bab ini, kita akan melihat 10 atribut yang Alkitabiah dari pemimpin yang efektif dan juga tantangan-tantangan yang dihadapi para pemimpin di jaman sekarang.

#### I. Pendahuluan

##### Apakah Sasaran Pemimpin Kristen?

Sasarannya **BUKAN**.... Untuk meningkatkan jumlah kehadiran dan keterlibatan.

Sasarannya..... **Untuk melihat rupa Kristus dalam diri orang lain!**  
*“Hai anak-anakku, karena kamu aku menderita sakit bersalin lagi, sampai rupa Kristus menjadi nyata di dalam kamu” (Galatia 4:19)*

##### Apa bedanya seorang pemimpin Kristen dengan yang bukan Kristen?

Ia tahu bahwa – *“Di luar Tuhan, ia tidak dapat berbuat apa-apa!!” (Yoh. 15:5)*

**II. Atribut Kepemimpinan:** Seorang pemimpin yang efektif menunjukkan 10 atribut berikut ini:

1. Seorang pemimpin yang efektif harus merupakan....seorang yang **Visioner.**  
***“Bila tidak ada visi, hancurlah rakyat.” Amsal 29:18 (Terjemahan bebas)***
  - Anda perlu menetapkan sasaran-sasaran
  - Anda perlu mengungkapkannya sedemikian rupa sehingga orang lain juga mau memiliki visi yang sama

Contoh: **Musa** (menerima visi dari Tuhan melalui semak duri yang menyala - Keluaran 3)

2. Seorang pemimpin yang efektif harus ....**Berpandangan Misi.**  
***“Maka kata-Nya kepada murid-murid-Nya: “Tuaian memang banyak, tetapi pekerja sedikit. Karena itu mintalah kepada tuan yang empunya tuaian, supaya Ia mengirimkan pekerja-pekerja untuk tuaian itu.”” Matius 9:37-38***
  - Tetaplah berfokus untuk menjangkau orang yang belum percaya.
  - Perhatikan pemuridan orang percaya lainnya.

Contoh: **Paulus** (melakukan banyak perjalanan misi – Kisah Para Rasul)

3. Seorang pemimpin yang efektif harus ....**Bersemangat/bergairah.**  
***“Maka sekarang, selesaikan jugalah pelaksanaannya itu! Hendaklah pelaksanaannya sepadan dengan kerelaanmu, dan lakukanlah itu dengan apa yang ada padamu.” 2 Korintus 8:11***
  - Anda perlu benar-benar peduli terhadap pelayanan Anda.
  - Anda harus berkomitmen untuk berhasil (gairah/semangat = komitmen).

Contoh: **Stefanus** (ia berkomitmen terhadap tujuannya – Kisah Para Rasul 7)

4. Seorang pemimpin yang efektif harus ....**Dipimpin oleh Roh.**  
***“Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi.” Kisah Para Rasul 1:8***
  - Izinkan Roh Kudus menuntun Anda.
  - Teruslah terhubung dengan sumber tenaga Anda – Roh Kudus!

Contoh: **Daniel** (ia tidak mau menyangkal imannya – Daniel 6)

5. Seorang pemimpin yang efektif harus menjadi ....seorang **Hamba.**  
***“Tidaklah demikian di antara kamu. Barangsiapa ingin menjadi besar di antara kamu, hendaklah ia menjadi pelayanmu, dan barangsiapa ingin menjadi terkemuka di antara kamu, hendaklah ia menjadi hambamu; sama seperti Anak Manusia datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan untuk memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang.” Matius 20:26-28***

- Seorang pemimpin dipanggil untuk melayani pengikutnya dan bukannya dilayani oleh mereka.
- Seorang pemimpin yang berhati hamba menolong pengikutnya untuk bertumbuh & mencapai keberhasilan.

Contoh: **Yesus** (membasuh kaki muridnya – Yohanes 13)

6. Seorang pemimpin yang efektif harus ....**Fokus.**

*“Saudara-saudara, aku sendiri tidak menganggap, bahwa aku telah menangkapnya, tetapi ini yang kulakukan: aku melupakan apa yang telah di belakangku dan mengarahkan diri kepada apa yang di hadapanku, dan berlari-lari kepada tujuan untuk memperoleh hadiah, yaitu panggilan sorgawi dari Allah dalam Kristus Yesus.” Filipi 3:13-14*

- Jangan sampai perhatian Anda teralihkan oleh hal-hal yang tidak berhubungan dengan visi dan misi Anda.
- Jangan biarkan Iblis menyesatkan Anda.

Contoh: **Nehemia** (berfokus untuk membangun kembali bait di Yerusalem – Nehemia 6)

7. Seorang pemimpin yang efektif harus ....**Berani.**

*“Lalu Musa memanggil Yosua dan berkata kepadanya di depan seluruh orang Israel: “Kuatkan dan teguhkanlah hatimu, sebab engkau akan masuk bersama-sama dengan bangsa ini ke negeri yang dijanjikan Tuhan dengan sumpah kepada nenek moyang mereka untuk memberikannya kepada mereka, dan engkau akan memimpin mereka sampai mereka memilikinya. Sebab Tuhan, Dia sendiri akan berjalan di depanmu, Dia sendiri akan menyertai engkau, Dia tidak akan membiarkan engkau dan tidak akan meninggalkan engkau; janganlah takut dan janganlah patah hati.” Ulangan 31:7-8*

- Seorang pemimpin mau melangkah dengan iman
- Seorang pemimpin berani mengambil risiko untuk mencapai keberhasilan yang lebih besar
- Tuhan akan memperlengkapi dan memberi Anda kekuatan.

Contoh: **Daud** (pertempuran dengan Goliat – 1 Samuel 17)

8. Seorang pemimpin yang efektif harus ....**Percaya.**

*“Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan janganlah bersandar kepada pengertianmu sendiri.” Amsal 3:5*

- Seorang pemimpin percaya kepada Tuhan, satu-satunya yang setia dan benar.
- Seorang pemimpin memercayai Tuhan saat keadaan mungkin berkata lain

Contoh: **Abraham** (mengorbankan Ishak – Kejadian 22)

9. Seorang pemimpin yang efektif harus ....**Siap Sedia.**  
*“Beritakanlah firman, siap sedialah baik atau tidak baik waktunya, nyatakanlah apa yang salah, tegorlah dan nasihatilah dengan segala kesabaran dan pengajaran.” 2 Timotius 4:2*

- Persiapan memerlukan pengorbanan dan perencanaan terlebih dahulu.
- Keberhasilan adalah 1% inspirasi dan 99% persiapan.

Contoh: **Yusuf** (bersiap untuk masa kelaparan – Kejadian 41)

10. Seorang pemimpin yang efektif harus ....**Bisa memanfaatkan peluang.**  
*“Janganlah kita jemu-jemu berbuat baik, karena apabila sudah datang waktunya, kita akan menuai, jika kita tidak menjadi lemah. Karena itu, selama masih ada kesempatan bagi kita, marilah kita berbuat baik kepada semua orang, tetapi terutama kepada kawan-kawan kita seiman.”*

**Galatia 6:9-10**

- Manfaatkan waktu yang ada (manfaatkan kesempatan-kesempatan yang Tuhan berikan kepada Anda hari ini)
- Sigaplah terhadap kesempatan-kesempatan ini supaya Anda tidak melewatinya.

Contoh: **Ester** (menyelamatkan kaumnya dari kehancuran – Ester 4)



## II. Tantangan Kepemimpinan

***“Memang setiap orang yang mau hidup beribadah di dalam Kristus Yesus akan menderita aniaya.”***  
**2 Timotius 3:12**

Kepemimpinan memang memiliki sisi-sisi yang menantang:

- A. Hanya ada satu pemimpin di tingkat paling atas
  - 1. Bersikaplah bijaksana
  - 2. Bersikaplah adil
  - 3. Bersikaplah tegas
  
- B. Tidak semua orang akan selalu setuju dengan Anda
  - 1. Antisipasi adanya tantangan terhadap keputusan Anda
  - 2. Orang punya sudut pandang yang berbeda tentang sesuatu hal
  - 3. Pertahankan keputusan Anda dengan alasan yang kuat dan Firman Tuhan, bukan dengan emosi
  
- C. Sangat mudah untuk memenangkan pertempuran, namun sebenarnya kalah berperang
  - 1. Jangan lupakan visi jangka panjang Anda saat Anda berusaha mencapai sasaran-sasaran jangka pendek
  - 2. Pastikan prioritas Anda tetap benar
  - 3. Bersikaplah fleksibel, namun jangan pernah abaikan prinsip Anda

## Evaluasi Diri dalam Kepemimpinan

**Petunjuk:** Berikan penilaian tentang diri Anda sendiri pada masing-masing atribut berdasarkan skala berikut ini:

**1=Jarang      2=Kadang-kadang      3=Sering      4=Biasanya      5=Selalu**

<u>Atribut</u>	<u>Nilai</u>
1. Visioner	_____
2. Berpandangan Misi	_____
3. Bersemangat/bergairah	_____
4. Dipimpin oleh Roh	_____
5. Berhati Hamba	_____
6. Fokus	_____
7. Berani	_____
8. Percaya	_____
9. Siap Sedia	_____
10. Bisa Memanfaatkan Peluang	_____
Total	_____

<u>Total Nilai</u>	<u>Keterangan</u>
40+	Anda memiliki kemampuan memimpin yang kuat. Tuhan bisa benar-benar memakai Anda!
30-39	Anda memiliki kemampuan kepemimpinan, namun Anda masih bisa lebih meningkatkan diri.
20-29	Anda terkadang menunjukkan kemampuan kepemimpinan, namun masih perlu mengembangkan diri dalam area-area tertentu.
10-19	Kemampuan memimpin Anda tidak begitu kuat. Anda memerlukan banyak pelatihan dan peningkatan.
0-9	Anda tidak menunjukkan kemampuan memimpin. Dapatkan pelatihan atau pertimbangkan panggilan lainnya.

## Bab 3

### Gaya Kepemimpinan

*“Dan Ialah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar, untuk memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus”  
Efesus 4:11-12*

Tuhan memanggil setiap pemimpin untuk memimpin menurut kemampuannya masing-masing untuk tujuan mempersiapkan umat Tuhan untuk pekerjaan pelayanan dan membangun tubuh Kristus. Namun, *cara* masing-masing kita dalam memimpin hanyalah masalah gaya dan kenyamanan pribadi. Sebagai pemimpin, kita biasanya memimpin, mengelola, dan beroperasi dengan cara yang sesuai dengan kepribadian, talenta dan pengalaman kita sendiri. Dalam keadaan tertentu, cara kita memimpin bisa sangat efektif, namun mungkin kurang efektif dalam keadaan lain. Oleh karena itu, dengan memahami gaya kepemimpinan kita dan gaya kepemimpinan orang lain, kita dapat menggunakan kemampuan memimpin kita secara lebih efektif dalam berbagai situasi. Dalam bab ini, kita akan melihat 4 gaya kepemimpinan dasar dan bagaimana gaya tersebut dapat digunakan dan diterapkan seefektif mungkin.

#### I. Apa Saja Gaya Kepemimpinan yang Ada?

- Menurut George Barna dalam bukunya *“A Fish Out Of Water”* (Integrity Publishers, 2002), ada 4 gaya dalam kepemimpinan
  1. Pemimpin yang **Mengarahkan**
    - Tipe pemimpin ini biasanya merupakan orang yang visioner
    - Tipe pemimpin ini berfokus pada hasil, bukan pada hal-hal detail
  2. Pemimpin yang **Strategis**
    - Tipe pemimpin ini suka menganalisis informasi dan mengevaluasi skenario yang berbeda-beda
    - Tipe pemimpin ini suka mengembangkan dan membentuk rencana untuk visi yang ada
  3. Pemimpin yang **Mengembangkan Tim**
    - Tipe pemimpin ini lebih memikirkan hubungan dengan orang lain dan bagaimana melibatkan orang lain daripada tugas
    - Tipe pemimpin ini senang mengorganisir orang-orang yang ada untuk mencapai visi

4. Pemimpin **Operasional**

- Tipe pemimpin ini mengembangkan proses untuk mengimplementasikan visi
- Tipe pemimpin ini suka membangun sistem dan memantau hasilnya

**II. Menentukan Gaya Kepemimpinan Anda**

**Apa Gaya Kepemimpinan Anda?**

Di bawah ini adalah daftar pernyataan tentang sikap-sikap kepemimpinan. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama, lalu dengan menggunakan skala berikut ini, tentukan seberapa jauh pernyataan tersebut menggambarkan Anda. Berikanlah jawaban sejujur mungkin untuk mendapatkan hasil yang terbaik.

tidak pernah	jarang	kadang-kadang	sering	biasanya	selalu
0	1	2	3	4	5

1. \_\_\_\_\_ Saya mendorong tim untuk berpartisipasi dalam mengambil keputusan dan saya berusaha mengimplementasikan ide dan saran mereka.
2. \_\_\_\_\_ Tidak ada yang lebih penting daripada mencapai sasaran atau tugas.
3. \_\_\_\_\_ Menghormati dan menghargai orang adalah prioritas tertinggi saya.
4. \_\_\_\_\_ Saya memantau jadwal secara ketat untuk memastikan bahwa tugas atau proyek dapat selesai pada waktunya.
5. \_\_\_\_\_ Saya senang membimbing orang dalam tugas dan prosedur baru.
6. \_\_\_\_\_ Apabila suatu tugas semakin menantang, saya semakin menikmatinya.
7. \_\_\_\_\_ Saya mendorong orang lain untuk menjadi kreatif dalam pekerjaannya.
8. \_\_\_\_\_ Saat menjalankan tugas yang rumit sampai selesai, saya memastikan bahwa setiap detailnya diperhatikan.
9. \_\_\_\_\_ Saya senang membaca artikel, buku, dan jurnal tentang pelatihan, kepemimpinan, dan psikologi; lalu menerapkan apa yang sudah saya baca.
10. \_\_\_\_\_ Saya dapat dengan mudah menjalankan beberapa tugas yang rumit pada saat yang bersamaan.
11. \_\_\_\_\_ Saat mengoreksi kesalahan orang lain, saya khawatir akan merusak hubungan yang ada.
12. \_\_\_\_\_ Saya mengatur waktu dengan sangat efisien.
13. \_\_\_\_\_ Saya senang menjelaskan tentang seluk-beluk dan detail suatu tugas atau proyek yang rumit kepada orang-orang yang saya pimpin.

14. \_\_\_\_\_ Saya terbiasa membagi proyek besar menjadi tugas-tugas kecil yang mudah diatur.
15. \_\_\_\_\_ Tidak ada yang lebih penting daripada membangun tim yang hebat.
16. \_\_\_\_\_ Saya suka menganalisis masalah.
17. \_\_\_\_\_ Saya menghargai batasan orang lain.
18. \_\_\_\_\_ Saya senang membaca artikel dan buku tentang pelayanan; lalu menerapkan prosedur baru yang sudah saya pelajari.
19. \_\_\_\_\_ Saya biasa memberikan konseling kepada orang lain untuk meningkatkan kinerja atau sikap mereka.
20. \_\_\_\_\_ Saya senang mengatur dan merencanakan aktivitas.

## Bagian Penilaian

Setelah mengisi kuesioner di atas, pindahkan jawaban Anda ke kolom isian di bawah ini:

### Orang (*People*)

#### Pertanyaan

1. \_\_\_\_\_

3. \_\_\_\_\_

5. \_\_\_\_\_

7. \_\_\_\_\_

9. \_\_\_\_\_

11. \_\_\_\_\_

13. \_\_\_\_\_

15. \_\_\_\_\_

17. \_\_\_\_\_

19. \_\_\_\_\_

**TOTAL** \_\_\_\_\_

(jawaban dibagi 10 & lalu dikalikan 2)

**Nilai:** \_\_\_\_\_

### Tugas (*Task*)

#### Pertanyaan

2. \_\_\_\_\_

4. \_\_\_\_\_

6. \_\_\_\_\_

8. \_\_\_\_\_

10. \_\_\_\_\_

12. \_\_\_\_\_

14. \_\_\_\_\_

16. \_\_\_\_\_

18. \_\_\_\_\_

20. \_\_\_\_\_

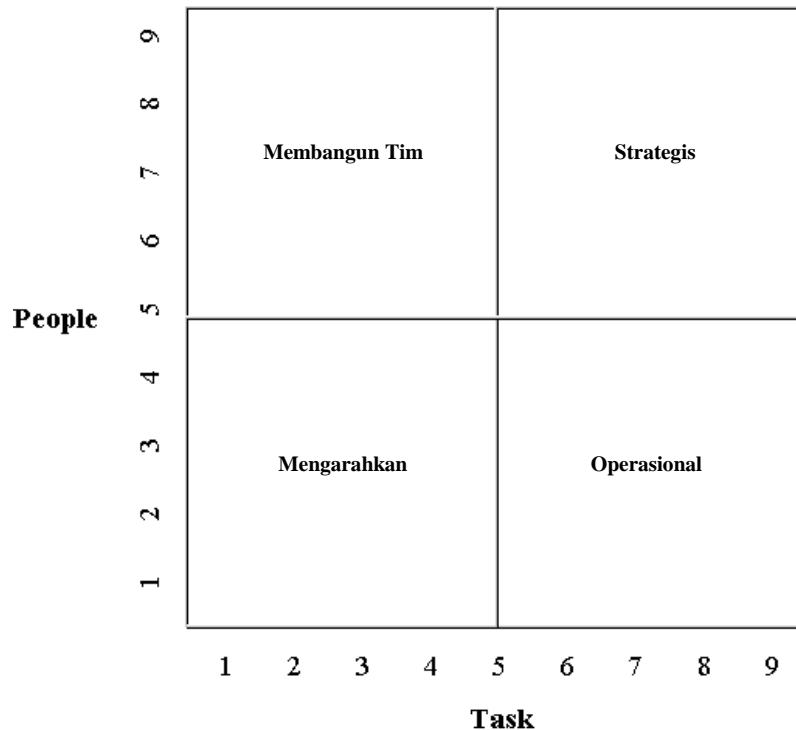
**TOTAL** \_\_\_\_\_

(jawaban dibagi 10 & lalu dikalikan 2)

**Nilai:** \_\_\_\_\_

## Bagian Hasil

Tempatkan nilai akhir Anda pada grafik di bawah ini dengan memberi tanda titik untuk nilai orang (*people*) Anda pada sumbu vertikal di bagian sebelah kanan matriks, dan memberi tanda titik untuk nilai tugas (*task*) pada sumbu horizontal di bagian bawah matriks. Selanjutnya, tarik dua garis lurus dari setiap titik sampai mereka berpotongan. Area perpotongan itu adalah dimensi kepemimpinan di mana Anda bergerak.



### III. Menerapkan Gaya Kepemimpinan

1. Menurut George Barna, setiap pemimpin cenderung menonjol dalam salah satu gaya ini. Bagaimanapun juga, semua pemimpin memiliki beberapa aspek dari masing-masing gaya tersebut.
2. Biarkan diri Anda dikelilingi oleh pemimpin-pemimpin yang memiliki gaya kepemimpinan yang berbeda
  - Mereka akan melengkapi Anda
  - Mereka akan melihat sesuatu dengan cara yang berbeda dengan Anda  
*“Rancangan gagal kalau tidak ada pertimbangan, tetapi terlaksana kalau penasihat banyak.”*  
- Amsal 15:22
3. Memimpinlah dari kekuatan, bukan dari kelemahan Anda  
*“Demikianlah kita mempunyai karunia yang berlain-lainan menurut kasih karunia yang dianugerahkan kepada kita: Jika karunia itu adalah untuk bernubuat baiklah kita melakukannya sesuai dengan iman kita. Jika karunia untuk melayani, baiklah kita melayani; jika karunia untuk mengajar, baiklah kita mengajar; jika karunia untuk menasihati, baiklah kita menasihati. Siapa yang membagi-bagikan sesuatu, hendaklah ia melakukannya dengan hati yang ikhlas; siapa yang memberi pimpinan, hendaklah ia melakukannya dengan rajin; siapa yang menunjukkan kemurahan, hendaklah ia melakukannya dengan sukacita.” – Roma 12:6-8*
4. Pahami Kepemimpinan Situasional
  - Gaya kepemimpinan Anda yang menonjol tidak akan efektif dalam **SEGALA** situasi
  - Tentukan gaya kepemimpinan mana yang paling efektif untuk situasi yang ada  
Contoh:
    1. Menetapkan arah baru untuk pelayanan Anda – **Kepemimpinan yang Mengarahkan**  
(ketika *tindakan* diperlukan)
    2. Mengembangkan rencana untuk pelayanan Anda – **Kepemimpinan yang Strategis**  
(ketika *analisis dan perencanaan* diperlukan)
    3. Menyelesaikan konflik dalam pelayanan Anda – **Kepemimpinan yang Membangun Tim**  
(ketika *kerja sama dengan orang lain* diperlukan)
    4. Menggunakan teknologi dalam pelayanan Anda – **Kepemimpinan Operasional**  
(ketika *sistem atau proses* diperlukan)

- Pertimbangkan untuk membiarkan pemimpin lain dalam tim Anda yang memiliki gaya yang paling efektif untuk memimpin
  - Anda tetap memegang otoritas utama
  - Anda mendelegasikan kepemimpinan proyek/tugas kepada pemimpin lain dalam tim Anda

5. Selalu ada konsekuensi apabila Anda menerapkan gaya kepemimpinan yang salah dalam suatu situasi

- Kepemimpinan Anda mungkin mengalami perlawanan
- Anda dapat merusak kredibilitas Anda
- Anda dapat menciptakan konflik yang tidak diinginkan
- Pelayanan dapat stagnan atau dirugikan



## Latihan Gaya Kepemimpinan

Petunjuk: Untuk setiap situasi yang tercantum di kolom sebelah kiri, tuliskan Gaya(-gaya) Kepemimpinan yang harus atau sebaiknya digunakan (Mengarahkan, Strategis, Membangun Tim, Operasional):

Situasi	Gaya Kepemimpinan yang Digunakan
1. Anda mendapat tawaran sebuah komputer untuk gereja Anda dan perlu menentukan cara terbaik untuk memanfaatkannya	
2. Anda memulai pelayanan penjara dan tidak ingin mengambil sumber daya dari pelayanan lainnya	
3. Tim penyembahan mendatangi Anda dengan keluhan tentang pemimpin penyembahannya	
4. Anda ingin melakukan lebih banyak penjangkauan dalam komunitas Anda, namun tidak yakin bagaimana cara terbaik untuk menjalankannya	
5. Anda ingin memindahkan gereja ke lokasi yang baru dan lebih besar di wilayah lain di kota Anda	
6. Beberapa orang mengeluh tentang ibadah penyembahan dan ingin agar Anda melakukan sesuatu yang berbeda	
7. Pelayanan anak-anak Anda tidak berhasil mencapai sasarannya dan jumlah kehadiran menurun	
8. Jemaat mulai meninggalkan gereja Anda dan pindah ke gereja baru yang tidak jauh lokasinya	
9. Ada gereja lain di kota Anda yang bertanya apakah mereka dapat menggunakan gereja Anda untuk mengadakan acaranya	
10. Ada masalah gosip dalam gereja Anda	

## Bab 4

### Mengembangkan Pemimpin

*“Lalu Tuhan berfirman kepada Musa: “Ambillah Yosua bin Nun, seorang yang penuh roh, letakkanlah tanganmu atasnya, suruhlah ia berdiri di depan imam Eleazar dan di depan segenap umat, lalu berikanlah kepadanya perintahmu di depan mata mereka itu dan berilah dia sebagian dari kewibawaanmu, supaya segenap umat Israel mendengarkan dia.””*

**Bilangan 27:18-20**

Dengan kepemimpinan gereja atau pelayanan, ada tanggung jawab yang sangat besar untuk menyelesaikan pekerjaan pelayanan yang merupakan panggilan Tuhan bagi kita ini. Seringkali kita beranggapan bahwa seorang pemimpin harus terlibat secara sangat mendalam dalam setiap aspek pelayanan jika kita ingin memimpinya secara efektif. Namun pada kenyataannya, kita tidak bisa. Kita tidak bisa memimpin setiap rapat, mengawasi setiap detail atau membuat setiap keputusan. Sebagai pemimpin, kita perlu meminta dukungan dan kemampuan orang lain jika kita ingin mencapai sasaran kita. Ini artinya kita perlu mengenali orang lain yang memiliki potensi sebagai pemimpin dan mengembangkan mereka sehingga mereka dapat memimpin, bertindak, dan mengelola sesuai dengan sasaran dan otoritas kita. Sama seperti Musa menumpangkan tangannya ke atas Yosua, Anda juga perlu mengenali pemimpin lain yang “penuh roh,” dan menugaskan mereka untuk bertindak atas nama Anda, dan dengan otoritas Anda. Dalam bab ini, kita akan membahas apa sebenarnya pemimpin itu, mengapa mengembangkan pemimpin merupakan hal yang penting dan bagaimana cara mengenali dan mengembangkan mereka.

#### **I. Siapakah pemimpin itu?**

*Menurut Alkitab, seorang pemimpin...*

1. Mengetahui identitasnya dalam Kristus (**2 Korintus 5:15-21**)
  - a. Ia tahu bahwa kita semua adalah pelayan bagi Kristus (**1 Petrus 2:9**)
  - b. Ia telah memperlengkapi kita dengan kuasaNya. (**Efesus 1:18-20; 3:14-20**)
  - c. Kita semua sama pentingnya bagi Tubuh (**1 Korintus 12:27**)
2. Mengerti tentang karunia roh
  - a. Ia telah memberikan tiap-tiap orang karunia(-karunia) roh. (**1 Korintus 12:7**)
  - b. Kita dipanggil untuk menggunakan karunia kita. (**Efesus 4:11-13**)
  - c. Seorang pemimpin bertanggung jawab untuk mendorong orang lain untuk menggunakan karuniannya. (**2 Timotius 2:2**)

3. Mengerti bahwa tugasnya adalah menjadi Garam dan Terang. (**Matius 5:13-16**)
  - a. Kita seharusnya menjadi pembawa pengaruh dalam budaya kita (**Kolose 4:5-6**)
  - b. Kita adalah teladan (**1 Tesalonika 1:7**)
  - c. Kita adalah Utusan (**2 Korintus 5:20**)
4. Berkomitmen untuk menyebarkan injil (**Kisah Para Rasul 1:8**) dan memuridkan bagi Kristus. (**Matius 28:19**)

## II. Mengapa mengembangkan pemimpin lain itu begitu penting?

1. Inilah bagaimana Kerajaan Allah berkembang
  - Yesus mengajarkan prinsip multiplikasi pelayanan melalui murid-muridNya
    - Yesus memilih sendiri pemimpin-pemimpin yang akan membangun gerejanya di dunia ini
    - Yesus harus memuridkan dan memperlengkapi mereka semua
    - Ia menyuruh mereka untuk *“pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku.”* – **Matius 28:19**
  - Yesus tidak membangun gerejanya sendirian
    - *“Sama seperti Bapa mengutus Aku, demikian juga sekarang Aku mengutus kamu.”* - **Yohanes 20:21**
    - Paulus melakukan banyak perjalanan misi
    - Murid dan pengikut lainnya mendirikan gereja
  - Gereja adalah Satu Tubuh, dan setiap orang punya bagian di dalamnya
    - *“Kamu semua adalah tubuh Kristus dan kamu masing-masing adalah anggotanya.”*
    - - **1 Korintus 12:27**
2. Pemimpin lain membuat pelayanan Anda bermultiplikasi
  - Memampukan Anda untuk memperluas pelayanan Anda kepada lebih banyak orang
    - Pelayanan Anda dapat berdampak pada lebih banyak jiwa
    - Pelayanan Anda dapat memiliki jangkauan yang lebih jauh
  - Memampukan Anda untuk mencapai lebih banyak hal dengan tenaga dan waktu yang lebih sedikit
    - Anda tidak bisa berada di semua tempat
    - Anda tidak selalu bisa melakukan segalanya
    - *“Tidak baik kalau kami berhenti memberitakan perkataan Allah, karena harus mengurus soal-soal makanan”* – **Kisah Para Rasul 6:2 (BIMK)**

- Membuka kesempatan lain yang mungkin belum Anda lihat atau bisa kejar
    - Pemimpin lain memiliki karunia berbeda yang bisa mereka bagikan
    - Pemimpin lain memiliki hasrat dan minat yang berbeda
3. Membebaskan pekerjaan Roh Kudus dalam gereja Anda
- Roh Kudus bekerja melalui *semua* orang, bukan hanya melalui gembala
    - Kita adalah imamat *semua* orang percaya  
*“Sebab dalam satu Roh kita semua, baik orang Yahudi, maupun orang Yunani, baik budak, maupun orang merdeka, telah dibaptis menjadi satu tubuh dan kita semua diberi minum dari satu Roh.”*  
 –1 Korintus 12:13
    - Roh Kudus memberi kuasa kepada *semua* orang percaya  
*“Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu.”*  
 - Kisah Para Rasul 1:8
4. Keberhasilan dan kejatuhan suatu pelayanan bergantung pada kepemimpinan dan Roh Kudus
- Sebuah pelayanan tidak dapat berhasil tanpa kepemimpinan yang kuat
    - Pemimpin yang baik dapat memulihkan pelayanan yang buruk
    - Pemimpin yang tidak baik dapat menghancurkan pelayanan yang berhasil
  - Roh Kudus **ADALAH** sumber kuasa kita
    - Kita hanyalah penabur benih  
*“Karena itu yang penting bukanlah yang menanam atau yang menyiram, melainkan Allah yang memberi pertumbuhan.”*  
 - 1 Korintus 3:7
    - Kuasa kita berasal dari Tuhan, Roh Kudus  
*“Di luar Tuhan, kita tidak dapat berbuat apa-apa.”* – Yohanes 15:5

#### IV. Bagaimana Anda dapat mengenali pemimpin lain?

1. Kriteria pemimpin yang kuat
  - Orang yang mempunyai karakter  
*“Karena itu penilik jemaat haruslah seorang yang tak bercacat, suami dari satu isteri, dapat menahan diri, bijaksana, sopan, suka memberi tumpangan, cakap mengajar orang, bukan peminum, bukan pemarah melainkan peramah, pendamai, bukan hamba uang.”*  
 - 1 Timotius 3:2-3

- Orang yang beriman  
*“Janganlah ia seorang yang baru bertobat, agar jangan ia menjadi sombong dan kena hukuman Iblis.” – 1 Timotius 3:6*  
  
*“Mereka harus berpegang teguh dengan hati nurani yang murni pada ajaran kepercayaan Kristen yang sudah dinyatakan oleh Allah.” – 1 Timotius 3:9 (BIMK)*
  - Orang yang penuh dengan Roh  
*“Saudara-saudara, pilihlah tujuh orang dari antaramu, yang terkenal baik, dan yang penuh Roh dan hikmat.” – Kisah Para Rasul 6:3*
2. Kriteria pemimpin yang tidak disebutkan dalam Alkitab (namun biasa digunakan)
- Pendidikan
  - Kedudukan sosial
  - Pengalaman
- \*\* Hal-hal ini baik, namun TIDAK seharusnya menjadi kriteria utama**
3. Memilih pemimpin
- Pilih orang-orang yang bersemangat/bergairah
  - Pilih orang-orang yang mau dan bisa dilatih
  - Pilih orang-orang yang memiliki karunia roh yang diperlukan atau yang sesuai

## V. Bagaimana Anda mengembangkan pemimpin lain? (lihat Matius Pasal 10)

### Langkah #1: Muridkan mereka

- Bimbingan mingguan
- Kata-kata & tindakan yang memberi semangat
- Membangun iman
- Persiapan (pelatihan pemimpin)

### Langkah #2: Delegasikan tanggung jawab kepada mereka (Matius 10:1)

- Berikan mereka sesuatu untuk dipimpin atau dikelola
- Berdayakan mereka untuk menyelesaikan pekerjaan
- Bangun kepercayaan diri mereka

### Langkah #3: Komunikasikan ekspektasi Anda kepada mereka (Matius 10:6-8, 16)

- Tetapkan sasaran yang jelas & bantu mereka untuk mengembangkan rencana kepemimpinan
- Tetapkan parameter atau pedoman

**Langkah #4: Minta pertanggungjawaban mereka (Matius 10:32-33)**

- Harapkan mereka untuk mencapai sasaran
- Apabila terjadi masalah, jangan ikut campur dan menyelesaikannya, biarkan mereka menyelesaikan masalah itu
  - Berikan nasihat apabila perlu
  - Biarkan mereka yang membawa solusi kepada Anda

**Langkah #5: Evaluasi perkembangan mereka secara berkala**

- Adakan pertemuan rutin untuk membahas masalah dan apa yang menjadi perhatian mereka
- Jangan tinggalkan mereka sendiri atau mengabaikan mereka
- Tunjukkan keinginan Anda untuk membantu mereka untuk belajar dan menjadi berhasil

**Langkah #6: Utus mereka ke dalam pelayanan**

- Saat mereka sudah siap, biarkan mereka pergi – jangan tahan mereka
- Berikan tanggung jawab pelayanan untuk mereka pimpin
- Utus mereka untuk pekerjaan pelayanan

## Latihan Mengembangkan Pemimpin

Di sebelah setiap jabatan kepemimpinan pelayanan, tuliskan karunia roh yang menurut Anda diperlukan dan keterampilan atau pengalaman yang menurut Anda akan bermanfaat untuk jabatan tersebut.

<b>Jabatan Pelayanan</b>	<b>Karunia Roh**</b>	<b>Keterampilan/Pengalaman</b>
1. Gembala		
2. Pemimpin Penyembahan		
3. Pemimpin Pelayanan Anak		
4. Pemimpin Pelayanan Anak Muda		
5. Penatua		
6. Pengajar		
7. Penginjil		
8. Misionaris		
9. Manajer Keuangan		
10. Pemimpin Pelayanan Doa		

\*\* Lihat daftar Karunia Roh pada halaman 44-45

## Bagian 2

# Manajemen Orang





## Bab 5

### Karunia Roh

*“Tetapi kepada tiap-tiap orang dikaruniakan penyataan Roh untuk kepentingan bersama. Tetapi semuanya ini dikerjakan oleh Roh yang satu dan yang sama, yang memberikan karunia kepada tiap-tiap orang secara khusus, seperti yang dikehendaki-Nya.”*

**1 Korintus 12:7, 11**

Alkitab berkata bahwa setiap orang Kristen diberikan karunia(-karunia) roh untuk digunakan untuk membangun Tubuh Kristus. Namun apa yang sebenarnya dimaksud dengan karunia-karunia roh itu? Apakah sama saja dengan kemampuan dan bakat kita? Bagaimana kita mengetahui karunia(-karunia) roh apa yang kita miliki? Dan bagaimana kita tahu kapan dan bagaimana cara menggunakannya? Ini adalah pertanyaan-pertanyaan yang biasanya ditanyakan banyak orang Kristen untuk memahami peranan mereka dalam gereja atau Tubuh Kristus. Sebagai pemimpin, penting agar Anda tidak saja mengetahui karunia Anda sendiri, namun juga karunia orang lain, sehingga Anda dapat menyalurkannya ke dalam area-area pelayanan di mana Tuhan dapat memakai mereka secara lebih efektif. Dalam bab ini, kita akan melihat apa yang dimaksud dengan karunia-karunia roh, mengapa karunia-karunia ini penting, dan bagaimana mereka sebaiknya digunakan untuk dampak sebesar-besarnya bagi kerajaan Allah. Kami juga akan menyediakan sarana penilaian untuk membantu mengenali karunia(-karunia) roh Anda.

#### **I. Apa yang Dimaksud dengan Karunia Roh?**

- Karunia Roh adalah kemampuan-kemampuan tertentu yang diberikan Roh Kudus kepada para pengikut Kristus untuk memperlengkapi mereka untuk pelayanan.
  1. Karunia-karunia ini diberikan untuk kepentingan bersama  
*“Tetapi kepada tiap-tiap orang dikaruniakan penyataan Roh untuk kepentingan bersama.” - 1 Korintus 12:7*
  2. Karunia-karunia ini diberikan sesuai dengan kehendak Roh Kudus  
*“Roh yang satu dan yang sama, yang memberikan karunia kepada tiap-tiap orang secara khusus, seperti yang dikehendaki-Nya”  
- 1 Korintus 12:11*
  3. Karunia-karunia ini diberikan sesuai dengan kebutuhan
- Karunia-karunia Roh masuk dalam 3 kategori utama
  1. Karunia **Pelayanan** – biasanya suatu panggilan untuk posisi tertentu
  2. Karunia **Praktis** – untuk melayani orang lain
  3. Karunia **Karismatik** – manifestasi dan kuasa roh

- Alkitab menyebutkan 21 karunia khusus
  1. **Pelayanan**
    - Rasul, Nabi, Penginjil, Gembala, Pengajar
 

*“Dan ialah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar”*

- Efesus 4:11
  2. **Praktis**
    - Melayani, Memberi Semangat, Memberi, Memimpin, Belas Kasihan, Menolong, Administrasi
 

*“Jika karunia untuk melayani, baiklah kita melayani; jika karunia untuk mengajar, baiklah kita mengajar; jika karunia untuk menasihati, baiklah kita menasihati. Siapa yang membagi-bagikan sesuatu, hendaklah ia melakukannya dengan hati yang ikhlas; siapa yang memberi pimpinan, hendaklah ia melakukannya dengan rajin; siapa yang menunjukkan kemurahan, hendaklah ia melakukannya dengan sukacita.”*

- Roma 12:7-8

*“Dan Allah telah menetapkan beberapa orang dalam Jemaat: pertama sebagai rasul, kedua sebagai nabi, ketiga sebagai pengajar. Selanjutnya mereka yang mendapat karunia untuk mengadakan mujizat, untuk menyembuhkan, untuk melayani, untuk memimpin, dan untuk berkata-kata dalam bahasa roh.”*

- 1 Korintus 12:28
  3. **Karismatik**
    - Hikmat, Pengetahuan, Membedakan roh, Bernubuat, Berbahasa roh, Menafsirkan, Iman, Menyembuhkan, Mengadakan mujizat
 

*“Sebab kepada yang seorang Roh memberikan karunia untuk berkata-kata dengan hikmat, dan kepada yang lain Roh yang sama memberikan karunia berkata-kata dengan pengetahuan. Kepada yang seorang Roh yang sama memberikan iman, dan kepada yang lain Ia memberikan karunia untuk menyembuhkan. Kepada yang seorang Roh memberikan kuasa untuk mengadakan mujizat, dan kepada yang lain Ia memberikan karunia untuk bernubuat, dan kepada yang lain lagi Ia memberikan karunia untuk membedakan bermacam-macam roh. Kepada yang seorang Ia memberikan karunia untuk berkata-kata dengan bahasa roh, dan kepada yang lain Ia memberikan karunia untuk menafsirkan bahasa roh itu.”*

- 1 Korintus 12:8-10

\*\*Ada karunia-karunia roh lain yang disebutkan dalam Alkitab, namun karunia-karunia inilah yang paling dinyatakan jelas dalam Perjanjian Baru.

## II. Mengapa Karunia Roh itu Penting?

- Untuk mengenapi tujuan dan rencana Tuhan bagi umat manusia  
*“Maka Allah damai sejahtera... memperlengkapi kamu dengan segala yang baik untuk melakukan kehendak-Nya....” - Ibrani 13:20-21*
- Untuk mempersiapkan umat Tuhan bagi pekerjaan pelayanan  
*“untuk memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus.” - Efesus 4:12*
- Untuk mencapai kedewasaan rohani  
*“Sampai kita semua telah mencapai kesatuan iman dan pengetahuan yang benar tentang Anak Allah, kedewasaan penuh” - Efesus 4:13*
- Untuk mempersatukan Tubuh Kristus  
*“Kamu semua adalah tubuh Kristus dan kamu masing-masing adalah anggotanya.”  
- 1 Korintus 12:27*

## III. Bagaimana Seharusnya Karunia Roh Digunakan dan Diaplikasikan?

- Untuk membangun gereja  
*“Kamu memang berusaha untuk memperoleh karunia-karunia Roh, tetapi lebih dari pada itu hendaklah kamu berusaha mempergunakannya untuk membangun Jemaat.” 1 Korintus 14:12*
- Untuk melayani orang lain  
*“Layanilah seorang akan yang lain, sesuai dengan karunia yang telah diperoleh tiap-tiap orang sebagai pengurus yang baik dari kasih karunia Allah.” - 1 Petrus 4:10*
- Untuk memperlakukan Tuhan  
*“Jika ada orang yang berbicara, baiklah ia berbicara sebagai orang yang menyampaikan firman Allah; jika ada orang yang melayani, baiklah ia melakukannya dengan kekuatan yang dianugerahkan Allah, supaya Allah dimuliakan dalam segala sesuatu karena Yesus Kristus.” - 1 Petrus 4:11*
- Untuk menyatakan karakter Tuhan  
*“Tetapi buah Roh ialah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri. - Galatia 5:22*

### **Paulus juga memberikan 2 Peringatan:**

- Jangan mengabaikan karunia roh  
*“Jangan lalai dalam mempergunakan karunia yang ada padamu, yang telah diberikan kepadamu oleh nubuat dan dengan penumpangan tangan sidang penatua.” - 1 Timotius 4:14*
- Karunia roh harus digunakan secara tertib  
*“Tetapi segala sesuatu harus berlangsung dengan sopan dan teratur.”  
- 1 Korintus 14:40*

#### **IV. Tes Karunia Roh**

- Tes ini digunakan untuk:
  - Alat pengenalan diri yang menggunakan pertanyaan dan jawaban pilihan ganda
  - Alat untuk mencari tahu karunia-karunia roh seseorang
  - Panduan untuk membantu orang untuk menemukan peranannya dalam gereja
- Tes ini:
  - Tidak bersifat mutlak. Karunia dapat berubah seiring berjalannya waktu
  - Tidak digunakan untuk membatasi pelayanan seseorang. Karunia dapat diberikan Tuhan pada saat dibutuhkan.

## Tes Karunia Roh

<http://www.kodachrome.org/spiritgift>

Tuhan telah memberkati setiap orang dengan **Karunia(-karunia) Roh**. Apakah Anda tahu **Karunia(-karunia) Roh** yang sudah Tuhan berikan kepada Anda? Jika Anda bertanya-tanya apa **Karunia(-karunia) Roh** yang Anda miliki, maka tes ini akan menunjukkannya.

Ini adalah **Tes Karunia Rohani**. Tes ini terdiri dari 110 **Pernyataan** yang Anda responi dengan menjawab: **Selalu, Biasanya, Sering, Kadang-kadang, Jarang, Hampir Tidak Pernah** atau **Tidak Pernah** untuk menunjukkan perasaan Anda terhadap pernyataan tersebut.

Ingat bahwa tes ini ditulis oleh manusia dan bukan Tuhan, sehingga pasti tidak sempurna. Tes ini sebaiknya digunakan sebagai awal untuk mulai menemukan **Karunia-karunia Roh** Anda, namun tentu saja tidak sebagai indikator mutlak. Tes ini tidak selalu menunjukkan **Karunia-karunia Roh** Anda yang sebenarnya. Tes ini hanyalah sebuah sarana dalam pencarian Anda seumur hidup tentang bagaimana Tuhan memberkati Anda, sehingga Anda juga bisa memberkati orang lain.

Anda perlu menyisihkan waktu yang cukup untuk **Menjawab SEMUA Pernyataan** yang ada, kalau tidak tes ini tidak akan memberikan hasil yang berarti.

**Berikan respon** terhadap setiap **Pernyataan** dengan angka yang sesuai dengan pemikiran Anda yang pertama kali muncul, berdasarkan skala berikut ini:

<b>Selalu</b>	<b>= 5</b>
<b>Biasanya</b>	<b>= 4</b>
<b>Sering</b>	<b>= 3</b>
<b>Kadang-kadang</b>	<b>= 2</b>
<b>Jarang</b>	<b>= 1</b>
<b>Tidak Pernah</b>	<b>= 0</b>

Mari kita mulai:

- 1) \_\_\_\_\_ **Orang-orang sepertinya mau mengikuti kepemimpinan saya tanpa banyak perlawanan.**
- 2) \_\_\_\_\_ **Saya suka memberitakan Firman Tuhan kepada sesama orang Kristen.**
- 3) \_\_\_\_\_ **Saya senang memberitakan rencana keselamatan Allah kepada orang-orang di luar gereja.**
- 4) \_\_\_\_\_ **Saya sungguh menikmati tanggung jawab untuk memimpin orang lain dalam kehidupan rohaninya.**
- 5) \_\_\_\_\_ **Saya bersemangat untuk membantu orang menemukan kebenaran-kebenaran penting dalam Firman Tuhan.**

- 6) \_\_\_\_\_ Saya sangat senang menyanyikan pujian bagi Tuhan baik saat sendirian atau bersama orang lain.
- 7) \_\_\_\_\_ Saya sungguh menikmati memotivasi orang untuk mengambil komitmen rohani yang lebih tinggi.
- 8) \_\_\_\_\_ Sepertinya orang-orang yang memiliki masalah rohani datang kepada saya untuk meminta nasihat dan saran.
- 9) \_\_\_\_\_ Saya mendapat nilai yang baik di sekolah.
- 10) \_\_\_\_\_ Saya sangat senang melakukan pekerjaan-pekerjaan kecil seputar gereja.
- 11) \_\_\_\_\_ Saya mencari kesempatan untuk membantu orang dalam pekerjaannya.
- 12) \_\_\_\_\_ Saya sangat senang memimpin orang-orang untuk mencapai sasaran kelompok.
- 13) \_\_\_\_\_ Saya suka mengorganisir orang-orang agar pelayanan lebih efektif.
- 14) \_\_\_\_\_ Ada kepuasan yang besar saat memberikan jumlah uang yang besar untuk pekerjaan Tuhan.
- 15) \_\_\_\_\_ Saya memiliki belas kasihan yang besar terhadap masalah orang lain.
- 16) \_\_\_\_\_ Mudah bagi saya untuk menilai apakah seseorang jujur atau tidak.
- 17) \_\_\_\_\_ Saya siap mencoba hal-hal yang tampaknya mustahil karena saya sangat percaya kepada Tuhan.
- 18) \_\_\_\_\_ Saya sungguh senang menerima orang-orang di rumah saya.
- 19) \_\_\_\_\_ Saya memperbaiki dan memelihara benda-benda di sekitar saya dengan mudah.
- 20) \_\_\_\_\_ Saya sepertinya bisa mengenali kebutuhan doa sebelum orang lain tahu.
- 21) \_\_\_\_\_ Saya menikmati kesempatan berdoa dengan atau untuk orang yang menderita sakit supaya mereka disembuhkan.
- 22) \_\_\_\_\_ Saya mudah beradaptasi dengan budaya yang berbeda.
- 23) \_\_\_\_\_ Saya merasakan adanya otoritas dalam hubungan saya dengan kelompok.
- 24) \_\_\_\_\_ Saya suka memberitakan Firman Tuhan untuk menghibur orang lain.
- 25) \_\_\_\_\_ Saya sepertinya mampu merasakan kapan Roh Kudus sudah mempersiapkan hati seseorang untuk menerima Yesus Kristus.
- 26) \_\_\_\_\_ Saya bersemangat untuk memberikan kepemimpinan rohani bagi jemaat.
- 27) \_\_\_\_\_ Mengajar Kelas Alkitab adalah salah satu hal paling menyenangkan yang saya lakukan (atau dapat lakukan) di dalam Gereja.
- 28) \_\_\_\_\_ Tuhan memberikan saya kemampuan untuk bermain alat musik dan saya menikmatinya.
- 29) \_\_\_\_\_ Saya senang menguatkan orang-orang yang patah semangat.
- 30) \_\_\_\_\_ Saya senang memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan sulit dalam kehidupan.
- 31) \_\_\_\_\_ Sepertinya mudah bagi saya untuk mempelajari kebenaran-kebenaran yang sulit.
- 32) \_\_\_\_\_ Saya senang melakukan tugas rutin untuk kemuliaan Tuhan.
- 33) \_\_\_\_\_ Saya senang membantu tugas-tugas darurat seputar Gereja.
- 34) \_\_\_\_\_ Orang-orang sepertinya senang mengikuti saya saat melakukan tugas penting.

- 35) \_\_\_\_\_ Saya suka membuat keputusan-keputusan penting.
- 36) \_\_\_\_\_ Saya benar-benar senang memberikan sebagian besar uang saya bagi Tuhan.
- 37) \_\_\_\_\_ Mengunjungi orang-orang di rumah jompo memberikan saya kepuasan yang besar.
- 38) \_\_\_\_\_ Saya sepertinya cepat mengetahui apakah sesuatu benar atau salah.
- 39) \_\_\_\_\_ Saat situasi tampaknya mustahil, saya siap untuk melangkah maju.
- 40) \_\_\_\_\_ Saya merasa nyaman saja jika orang tiba-tiba datang berkunjung.
- 41) \_\_\_\_\_ Saya suka menciptakan berbagai macam seni dan/atau kerajinan.
- 42) \_\_\_\_\_ Berdoa adalah salah satu latihan rohani favorit saya.
- 43) \_\_\_\_\_ Saya pernah mendoakan seseorang yang sedang depresi dan melihatnya bertambah baik.
- 44) \_\_\_\_\_ Mudah bagi saya untuk pindah ke komunitas baru dan berteman.
- 45) \_\_\_\_\_ Saya tidak begitu takut memimpin orang ke mana Tuhan menginginkan mereka pergi.
- 46) \_\_\_\_\_ Saya suka mengaitkan dan membagikan Firman Tuhan dengan permasalahan sehari-hari.
- 47) \_\_\_\_\_ Saya merasakan beban untuk membagikan Injil kepada orang-orang.
- 48) \_\_\_\_\_ Saya suka membantu orang dalam masalah rohaninya.
- 49) \_\_\_\_\_ Tampaknya orang belajar sesuatu saat saya mengajar mereka.
- 50) \_\_\_\_\_ Saya senang terlibat dalam Gereja, sekolah dan/atau pagelaran musik setempat.
- 51) \_\_\_\_\_ Saya suka mendorong anggota gereja yang sudah tidak aktif untuk kembali menjadi orang Kristen yang terlibat.
- 52) \_\_\_\_\_ Orang-orang sepertinya mengikuti saran saya.
- 53) \_\_\_\_\_ Saya bisa memahami bagian-bagian Firman Tuhan yang sulit.
- 54) \_\_\_\_\_ Saya mendapat kepuasan yang besar saat melakukan tugas-tugas kecil atau remeh dalam gereja.
- 55) \_\_\_\_\_ Saya ingin melakukan tugas-tugas yang akan membebaskan yang lain untuk melakukan pelayanan yang penting.
- 56) \_\_\_\_\_ Akan lebih efektif untuk mendelegasikan tugas kepada orang lain daripada melakukannya sendiri.
- 57) \_\_\_\_\_ Saya menikmati tanggung jawab untuk pencapaian sasaran-sasaran kelompok.
- 58) \_\_\_\_\_ Saya menghargai kesempatan untuk memberi dukungan finansial terhadap suatu situasi kritis.
- 59) \_\_\_\_\_ Saya senang menghibur orang yang ada dalam situasi sulit.
- 60) \_\_\_\_\_ Saya mudah melihat perbedaan antara benar dan salah.
- 61) \_\_\_\_\_ Saya seringkali percaya bahwa Tuhan akan memimpin kita melalui situasi yang dianggap mustahil oleh orang lain.
- 62) \_\_\_\_\_ Orang-orang sepertinya merasa nyaman di rumah saya.
- 63) \_\_\_\_\_ Saya suka menciptakan sesuatu dengan tangan saya.
- 64) \_\_\_\_\_ Tuhan selalu menjawab doa saya secara nyata.
- 65) \_\_\_\_\_ Saya pernah mengunjungi orang sakit, berdoa agar Tuhan menyembuhkannya, dan orang itu menjadi lebih baik.
- 66) \_\_\_\_\_ Saya dapat berhubungan baik dengan orang Kristen dari berbagai

daerah atau budaya.

- 67) \_\_\_\_\_ Saya menghargai kesempatan untuk memberitakan Firman Tuhan kepada orang lain.
- 68) \_\_\_\_\_ Penting bagi saya untuk menyatakan Firman Tuhan tentang peringatan dan penghakiman dalam dunia saat ini.
- 69) \_\_\_\_\_ Saya senang membagikan apa arti Yesus bagi saya kepada tetangga yang tidak bergereja.
- 70) \_\_\_\_\_ Orang-orang suka membawa permasalahan & kekhawatiran mereka kepada saya karena mereka merasa saya peduli.
- 71) \_\_\_\_\_ Salah satu sukacita pelayanan saya adalah melatih orang-orang untuk menjadi orang Kristen yang lebih efektif.
- 72) \_\_\_\_\_ Saya merasa puas bahwa kemampuan musik saya dapat bermanfaat bagi orang lain yang berhubungan dengan saya.
- 73) \_\_\_\_\_ Orang-orang yang merasa bingung sering mendatangi saya untuk meminta dorongan semangat dan hiburan.
- 74) \_\_\_\_\_ Saya merasa memiliki hikmat khusus untuk memilih alternatif terbaik dalam situasi sulit.
- 75) \_\_\_\_\_ Saya memiliki pemahaman jelas tentang doktrin (pengajaran) Alkitab.
- 76) \_\_\_\_\_ Saya lebih merasa puas dalam melakukan pekerjaan dibandingkan meminta orang lain melakukannya.
- 77) \_\_\_\_\_ Saya menghargai pelayanan yang membantu orang lain untuk menanggung beban mereka.
- 78) \_\_\_\_\_ Menginspirasi orang lain untuk lebih terlibat dalam pekerjaan gereja adalah sesuatu yang menyenangkan.
- 79) \_\_\_\_\_ Pengembangan rencana yang efektif untuk pelayanan gereja memberikan saya kepuasan besar.
- 80) \_\_\_\_\_ Saya bersukacita untuk melihat berapa banyak uang yang dapat saya berikan bagi Tuhan.
- 81) \_\_\_\_\_ Saya senang melayani orang sakit di rumah sakit.
  
- 82) \_\_\_\_\_ Saya dapat menilai benar dan salahnya suatu pernyataan teologi yang diberikan.
- 83) \_\_\_\_\_ Orang lain sepertinya melihat saya sebagai orang yang percaya bahwa segala sesuatu itu mungkin.
- 84) \_\_\_\_\_ Saat misionaris datang ke gereja kami, saya akan senang menyambut mereka di rumah saya.
- 85) \_\_\_\_\_ Saya melihat bahwa hasil pekerjaan saya dengan berbagai obyek ciptaan Tuhan membantu meningkatkan dan memperindah hal-hal yang belum dilihat atau dikembangkan orang lain.
- 86) \_\_\_\_\_ Saya mendoakan orang lain dengan setia, karena tahu bahwa keefektifan dan kesejahteraannya bergantung pada jawaban doa dari Tuhan.
- 87) \_\_\_\_\_ Saya suka berpartisipasi dalam pelayanan kepada orang-orang yang sakit baik fisik maupun jiwanya, dan mendoakan kesembuhannya.
- 88) \_\_\_\_\_ Ide merintis gereja baru di sebuah komunitas baru adalah sesuatu yang menarik bagi saya.
- 89) \_\_\_\_\_ Saya senang melatih para pekerja dalam jemaat.
- 90) \_\_\_\_\_ Dalam kelas Alkitab, saya merasakan pentingnya membagikan Firman



**Tuhan walaupun menyinggung orang lain.**

- 91) \_\_\_\_\_ Saya merasakan kepedulian yang mendalam bagi orang-orang yang belum terjangkau dalam komunitas saya.
- 92) \_\_\_\_\_ Saya menikmati hubungan yang dekat dengan orang lain secara pribadi (*one on one*).
- 93) \_\_\_\_\_ Mudah bagi saya untuk menyusun materi untuk mengajar kelas Alkitab.
- 94) \_\_\_\_\_ Saya mendapat kepuasan pribadi saat memimpin orang dalam menyanyikan lagu pujian bagi Tuhan atau untuk kesenangan saja.
- 95) \_\_\_\_\_ Saya lebih memilih untuk mengunjungi keluarga yang bermasalah dalam Gereja saya daripada keluarga di luar gereja.
- 96) \_\_\_\_\_ Saya sangat percaya diri atas solusi saya terhadap permasalahan yang ada.
- 97) \_\_\_\_\_ Membaca dan mempelajari kitab yang sulit dalam Alkitab adalah tantangan yang menarik.
- 98) \_\_\_\_\_ Saya suka melakukan kegiatan tanpa menarik banyak perhatian.
- 99) \_\_\_\_\_ Apabila suatu keluarga sedang mengalami krisis berat, saya senang apabila berkesempatan untuk membantu mereka.
- 100) \_\_\_\_\_ Ada kepuasan yang besar saat orang lain mengikuti saya saat menjalankan suatu tugas.
- 101) \_\_\_\_\_ Saya lebih suka mengambil keputusan untuk kelompok daripada berusaha meyakinkan mereka untuk mencapai keputusan yang sama.
- 102) \_\_\_\_\_ Saya dapat memberi dengan berkorban karena saya tahu Tuhan akan memenuhi kebutuhan saya.
- 103) \_\_\_\_\_ Ada kepuasan khusus saat mengunjungi orang-orang yang tidak bisa pergi keluar rumah.
- 104) \_\_\_\_\_ Saya seringkali mencari tahu motif seseorang dan melihat makna di balik perkataannya.
- 105) \_\_\_\_\_ Saat orang-orang merasa patah semangat, saya senang memberikan mereka pandangan yang positif.
- 106) \_\_\_\_\_ Orang-orang sepertinya senang bertamu ke rumah saya.
- 107) \_\_\_\_\_ Ada kenikmatan saat menggambar, membuat desain dan/atau melukis berbagai obyek.
- 108) \_\_\_\_\_ Saya sering berdoa, di saat saya sebenarnya bisa saja melakukan hal lain.
- 109) \_\_\_\_\_ Saya sangat merasa bahwa doa saya untuk orang sakit berdampak pada kesembuhan orang tersebut .
- 110) \_\_\_\_\_ Lebih dari segalanya, saya memiliki keinginan yang besar untuk melihat semua orang dari komunitas dan negara lain dimenangkan bagi Tuhan.

\*\*\*\*\*

Selamat, Anda telah menyelesaikan **Tes Penilaian Karunia Roh!**

Luangkan waktu satu menit untuk memeriksa semua **Pernyataan** untuk memastikan bahwa semua pernyataan sudah **Diresponi**.

Sekarang pindahkan **Respon** Anda ke **Lembar Analisis**. Untuk itu, lihat **Respon** Anda untuk setiap pertanyaan yang ada.

Untuk masing-masing dari 110 **Pertanyaan**, masukkan angka jawaban Anda ke dalam kotak yang sesuai pada **Lembar Analisis**. Lalu tambahkan angka-angka yang Anda masukkan pada setiap deretan horizontal dan cantumkan jumlahnya pada kotak **Total**. Lihat contoh berikut ini:

P#	Resp	P#	Resp	P#	Resp	P#	Resp	P#	Resp	Total	Peringkat	Karunia Roh
1	1	23	3	45	0	67	1	89	3	8	2	Rasul
2	3	24	1	46	1	68	0	90	1	6	3	Nabi
3	3	25	5	47	3	69	5	91	1	17	1	Penginjal

Sekarang lihat semua **Total**. **Total** yang tertinggi mungkin adalah **Karunia Roh** Anda yang paling kuat. Ada orang-orang yang akan memiliki beberapa **Karunia Roh** dengan **Total** yang sama. Tes penilaian ini tidak sempurna, jadi **Karunia Roh** terkuat Anda belum tentu menunjukkan **Total** tertinggi. Pada akhirnya, Anda akan menemukan **Daftar Karunia Roh** yang memberikan Referensi Firman Tuhan untuk setiap karunia yang ada.

Tes Karunia Roh ini dapat diakses secara *online* di  
<http://www.kodachrome.org/spiritgift>

# Lembar Analisis Karunia Roh

JANGAN lihat halaman ini SEBELUM Anda mengisi Tes

P#	Resp	P#	Resp	P#	Resp	P#	Resp	P#	Resp	Total	Peringkat	Karunia Roh
1		23		45		67		89				Rasul
2		24		46		68		90				Nabi
3		25		47		69		91				Penginjil
4		26		48		70		92				Gembala
5		27		49		71		93				Pengajar
6		28		50		72		94				Musik
7		29		51		73		95				Nasihat
8		30		52		74		96				Hikmat
9		31		53		75		97				Pengetahuan
10		32		54		76		98				Melayani
11		33		55		77		99				Menolong
12		34		56		78		100				Kepemimpinan
13		35		57		79		101				Administrasi
14		36		58		80		102				Memberi
15		37		59		81		103				Belas kasihan
16		38		60		82		104				Membedakan roh
17		39		61		83		105				Iman
18		40		62		84		106				Memberi tumpangan
19		41		63		85		107				Kerajinan tangan
20		42		64		86		108				Berdoa syafaat
21		43		65		87		109				Kesembuhan
22		44		66		88		110				Misionaris

# Daftar Karunia Roh

## **Rasul**

Karunia di mana Roh Kudus menunjuk orang Kristen tertentu untuk memimpin, memberi inspirasi dan mengembangkan gereja Tuhan melalui pernyataan dan pengajaran doktrin yang benar. Lihat [Kisah Para Rasul 12:1-5](#), [Kisah Para Rasul 14:21-23](#).

## **Nabi**

Karunia khusus di mana Roh Kudus memampukan orang Kristen tertentu untuk menafsirkan dan menerapkan pewahyuan Tuhan dalam situasi tertentu. Lihat [1 Korintus 14:1-5](#), [1 Korintus 14:30-33](#), [1 Korintus 14:37](#).

## **Penginjil**

Karunia khusus di mana Roh Kudus memampukan orang Kristen tertentu untuk memberitakan Injil kepada orang yang belum percaya sedemikian rupa sehingga orang yang tidak percaya itu menjadi murid Tuhan Yesus. Lihat [Kisah Para Rasul 8:26-40](#).

## **Gembala**

Karunia khusus di mana Roh Kudus memampukan orang Kristen tertentu untuk mengemban tanggung jawab atas kesejahteraan rohani sekelompok orang percaya. Lihat [1 Petrus 5:1-11](#).

## **Pengajar**

Karunia khusus di mana Roh Kudus memampukan orang Kristen tertentu untuk mengkomunikasikan kebenaran Firman Tuhan sehingga orang lain dapat mempelajarinya. Lihat [Ibrani 5:12-14](#).

## **Musik**

Karunia khusus di mana Roh Kudus memampukan orang Kristen tertentu untuk memuji Tuhan melalui berbagai bentuk musik dan memperdalam pengalaman penyembahan jemaat lokal. Lihat [1 Korintus 14:26](#), [Mark 12:36](#).

## **Nasihat**

Karunia khusus di mana Roh Kudus memampukan orang Kristen tertentu untuk berdiri di samping sesama orang Kristen yang sedang membutuhkan dan membawa penghiburan, nasihat dan dorongan semangat sehingga mereka merasa terbantu. Lihat [Kisah Para Rasul 11:23-24](#), [Kisah Para Rasul 14:21-22](#).

## **Hikmat**

Karunia khusus di mana Roh mengaruniakan orang Kristen tertentu dengan pemahaman tentang kehendak dan pekerjaan Tuhan dalam kaitannya dengan menjalankan kehidupan. [Yakobus 3:13-17](#)

## **Pengetahuan**

Karunia khusus di mana Roh Kudus memampukan orang Kristen tertentu untuk memiliki pemahaman yang luar biasa tentang kebenaran Firman Tuhan yang ajaib dan membuatnya relevan dengan situasi yang ada dalam gereja. Lihat [Efesus 3:14-19](#).

## **Melayani**

Karunia khusus di mana Roh Kudus memampukan orang Kristen tertentu untuk menanggung beban orang Kristen lainnya secara sukarela dan membantu mereka sedemikian rupa sehingga mereka dapat melakukan tugasnya secara lebih efektif. Lihat [Galatia 6:1-2](#).

## **Menolong**

Karunia khusus di mana Roh Kudus memampukan orang Kristen tertentu untuk menanggung beban orang Kristen lainnya secara sukarela dan membantu mereka sedemikian rupa sehingga mereka dapat melakukan tugasnya secara lebih efektif. Lihat [Kisah Para Rasul 6:2-4](#).

**Kepemimpinan**

Karunia khusus di mana Roh Kudus memampukan orang Kristen tertentu untuk memotivasi, mengarahkan dan memberi inspirasi kepada orang sedemikian rupa sehingga mereka bekerja secara sukarela dan harmonis bersama-sama untuk melakukan pekerjaan Gereja secara efektif. Lihat [Ibrani 13:7](#), [Hakim-Hakim 3:10](#), [Keluaran 18:13-16](#).

**Administrasi**

Karunia khusus di mana Roh Kudus memampukan orang Kristen tertentu untuk memahami sasaran segmen tertentu dalam pelayanan Gereja dan untuk mengarahkan area tersebut secara efektif, menjaga agar Gereja tetap pada jalurnya. [Kisah Para Rasul 12:12-21](#).

**Memberi**

Karunia khusus di mana Roh Kudus memampukan orang Kristen tertentu untuk memberikan berkat materinya untuk pekerjaan gereja dengan kerelaan, sukacita dan kebebasan yang luar biasa. Lihat [2 Korintus 8:1-5](#).

**Belas kasihan**

Karunia khusus di mana Roh Kudus memampukan orang Kristen tertentu untuk merasakan empati dan belas kasihan yang luar biasa bagi orang-orang yang menderita sehingga mereka memberikan banyak waktu dan tenaga untuk mengurangi penderitaan tersebut. Lihat [Lukas 10:30-37](#).

**Membedakan roh**

Karunia khusus di mana Roh Kudus memampukan orang Kristen tertentu untuk tahu dengan yakin apakah suatu perilaku berasal dari Tuhan atau Iblis. Lihat [Kisah Para Rasul 5:3-6](#), [Kisah Para Rasul 16:16-18](#).

**Iman**

Karunia khusus di mana Roh Kudus memberikan orang Kristen keyakinan luar biasa akan janji, kuasa, dan hadirat Tuhan sehingga mereka dapat mengambil sikap yang gagah berani untuk masa depan pekerjaan Tuhan dalam gereja. Lihat [Ibrani 11](#).

**Memberi tumpangan**

Karunia khusus di mana Roh Kudus memampukan orang Kristen tertentu untuk membuka rumahnya secara sukarela dan menyediakan penginapan, makanan, dan persekutuan dengan penuh sukacita bagi orang lain. Lihat [Kejadian 18:1-15](#).

**Kerajinan tangan**

Karunia khusus di mana Roh Kudus memberikan kepada orang Kristen tertentu kemampuan untuk menggunakan tangan dan pikirannya untuk membangun Kerajaan Allah melalui sarana yang artistik dan kreatif. Lihat [Keluaran 28:3-4](#).

**Berdoa syafaat**

Karunia khusus di mana Roh Kudus memampukan orang Kristen tertentu untuk berdoa dalam jangka waktu yang panjang dengan pengaruh positif yang sangat besar bagi pembangunan Kerajaan Allah. Lihat [1 Tesalonika 3:10-13](#), [1 Timotius 2:1-2](#).

**Kesembuhan**

Karunia khusus di mana Roh Kudus memakai orang Kristen tertentu untuk memulihkan kesehatan orang sakit. Lihat [Yakobus 5:13-16](#), [Lukas 9:1-2](#).

**Misionaris**

Karunia khusus yang diberikan Roh Kudus kepada sejumlah anggota tubuh Kristus (gereja lokal) untuk memakai karunia roh lainnya yang mereka miliki dalam budaya atau komunitas lain di luar budaya dan komunitasnya sendiri. Lihat [1 Korintus 9:19-23](#).

## Bab 6

### Mengelola Orang

***“Dan sebagaimana kamu kehendaki supaya orang perbuat kepadamu, perbuatlah juga demikian kepada mereka.”***

**Lukas 6:31**

Aturan Emas (*The Golden Rule*). Tampaknya kita semua mengetahuinya dengan baik namun seringkali tidak mampu menjalankannya. Gereja berurusan dengan manusia dan didasarkan pada hubungan – dengan Tuhan dan sesama. Yesus mengajarkan kita prinsip ini sehingga kita dapat hidup rukun satu sama lain dan dengan Tuhan, dan untuk menunjukkan kepada dunia kasih yang menjadi alasannya mati di kayu salib. Saat Anda mengelola orang, Anda ada dalam hubungan dengan mereka, bukan hanya posisi otoritas terhadap mereka. Mengelola orang bukanlah tentang memberitahu orang tentang apa yang bisa mereka lakukan untuk Anda, melainkan bertanya tentang apa yang bisa Anda lakukan untuk mereka. Ini adalah praktik sehari-hari dari *Golden Rule* yang diajarkan Yesus kepada kita. Dalam bab ini, kita akan melihat betapa pentingnya mengelola orang lain, beberapa prinsip untuk mengelola orang lain, dan bagaimana cara mengelola orang lain.

#### **I. Mengapa mengelola orang lain adalah hal yang penting?**

1. Inti gereja adalah orang-orang di dalamnya

***“Tetapi kamulah bangsa yang terpilih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat kepunyaan Allah sendiri, supaya kamu memberitakan perbuatan-perbuatan yang besar dari Dia, yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib.” – 1 Petrus 2:9***

- Gereja bukanlah bangunan, melainkan orang-orangnya
- Fokus kita adalah pada orang, bukan benda
- Inti semuanya adalah hubungan
  - Dengan Tuhan
  - Dengan Kristus
  - Satu dengan yang lainnya

2. Orang adalah sumber daya terbesar gereja

- Orang adalah aset gereja yang paling melimpah
  - Orang-orang membawa banyak karunia dan kemampuan ke dalam gereja
- “Tetapi kepada tiap-tiap orang dikaruniakan penyataan Roh untuk kepentingan bersama.” – 1 Korintus 12:7***

- Karunia roh untuk pelayanan
  - Kemampuan untuk melayani
- Investasi terhadap orang akan memberikan hasil terbesar
3. Pelayanan dijalankan melalui orang-orang  
***“Dan ada berbagai-bagai perbuatan ajaib, tetapi Allah adalah satu yang mengerjakan semuanya dalam semua orang.” – 1 Korintus 12:6***
- Orang-orang melakukan pelayanan dan menerima pelayanan
  - Aset (benda) adalah alat untuk membantu orang
  - Pelayanan Yesus ditujukan ke hati orang
4. Anggota jemaat adalah pekerja sukarela (*volunteer*), bukan karyawan
- Para *volunteer* membutuhkan inspirasi
    - Mereka harus merasa dipimpin oleh Tuhan
    - Tidak adanya semangat/gairah berarti tidak ada tujuan, dan berarti tidak ada orang
  - Para *volunteer* membutuhkan dorongan semangat
    - Para *volunteer* perlu keyakinan tentang apa yang mereka lakukan
    - Para *volunteer* perlu bekerja melewati kesulitan yang ada
  - Para *volunteer* membutuhkan motivasi
    - Mereka tidak dibayar, oleh karena itu mereka perlu sesuatu yang memotivasi mereka untuk terus bergerak
    - Mereka perlu termotivasi oleh injil
5. Untuk menghindari konflik
- Konflik di dalam gereja biasanya terjadi antar orang
  - Oleh karena itu, penting agar kita mengetahui bagaimana cara menangani orang-orang yang sedang berkonflik

## II. Prinsip Mengelola Orang Lain

1. Setiap orang itu Unik  
***“Sebab Engkaulah yang membentuk buah pinggangku, menenun aku dalam kandungan ibuku.” – Mazmur 139:13***
- Mereka memiliki kemampuan yang unik
  - Mereka memiliki pengalaman yang unik
  - Mereka memiliki ide yang unik
  - Mereka memiliki kepribadian yang unik

2. Orang Ingin Merasa Memiliki
  - Orang-orang ingin merasa menjadi bagian dari sesuatu
  - Orang-orang umumnya tidak suka kesepian atau sendirian  
*“Tuhan Allah berfirman: **“Tidak baik, kalau manusia itu seorang diri saja. Aku akan menjadikan penolong baginya, yang sepadan dengan dia.” – Kejadian 2:18***
  - Yesus mengetahui kebutuhan kita untuk bersekutu
3. Orang-orang Ingin Berpartisipasi
  - Orang-orang ingin terlibat, daripada menjadi penonton
  - Orang-orang ingin memberikan kontribusi
  - Orang-orang ingin menggunakan karunia dan kemampuannya di mana dibutuhkan
4. Orang-orang Ingin Dihargai
  - Orang-orang perlu merasa berguna  
*“Aku, Paulus, mengajukan permintaan kepadamu mengenai anakku yang kudapat selagi aku dalam penjara, yakni Onesimus -- dahulu memang dia tidak berguna bagimu, tetapi sekarang sangat berguna baik bagimu maupun bagiku.” – Filemon 1:10-11*
  - Apabila orang-orang merasa dihargai, mereka akan mengabdikan dirinya
5. Orang-orang Ingin Dihormati  
*“Hormatilah semua orang.” – 1 Petrus 2:17*
  - Orang-orang ingin diperlakukan dengan hormat
  - Setiap orang penting di mata Tuhan, jadi mereka juga seharusnya penting bagi kita
6. Orang-orang Menginginkan Pengakuan  
*“Aku bergembira atas kedatangan Stefanus, Fortunatus dan Akhaikus, karena mereka melengkapi apa yang masih kurang padamu; karena mereka menyegarkan rohku dan roh kamu. Hargailah orang-orang yang demikian!”*  
– 1 Korintus 16:17-18
  - Orang-orang perlu dihargai
  - Pengakuan membangun kepercayaan diri
7. Orang-orang Menginginkan Arah
  - Bagikan visi
    - Sebagai seorang pemimpin, Anda harus menginspirasi dan memotivasi orang lain



- Jaga agar semua orang tetap berfokus pada sasaran secara keseluruhan  
*“Bila tidak ada wahyu, menjadi liarlah rakyat.”*  
 – **Amsal 29:18**
  - Koordinasikan usaha
    - Pastikan bahwa semua orang bekerja sama
    - Jangan izinkan adanya aktivitas yang tidak Anda ketahui atau yang tidak sesuai dengan visi atau sasaran gereja
  - Gunakan gaya kepemimpinan yang paling efektif
    - Terapkan gaya yang berbeda sebagaimana dibutuhkan untuk situasi yang berbeda-beda
    - Delegasikan tanggung jawab dan tugas sebagaimana perlu
8. Orang-orang Ingin Informasi
- Komunikasikan sasaran dan ekspektasi Anda
    - Pastikan semua orang memahami peranannya
    - Jangan asumsi bahwa orang sudah tahu, beritahu mereka
  - Bagikan semua informasi terkait

### III. Bagaimana Cara Mengelola Orang Lain

Berikut adalah beberapa langkah dasar yang dapat Anda ikuti untuk mengelola orang secara lebih baik:

#### **Langkah #1: Libatkan mereka**

- Ajak mereka untuk berpartisipasi
- Dorong mereka untuk menggunakan karunia rohnya

#### **Langkah #2: Hormati mereka**

- Hargai masukan mereka
- Minta ide dari mereka

#### **Langkah #3: Latih mereka**

- Bantu mereka mengembangkan keterampilan dan kemampuannya
- Kirim mereka ke pelatihan atau Anda yang melatih mereka sendiri

#### **Langkah #4: Akui mereka**

- Akui kontribusi mereka
- Berikan pujian atas pencapaian mereka

#### **Langkah #5: Berikan imbalan kepada mereka**

- Tunjukkan apresiasi Anda dengan hadiah kecil
- Traktir mereka makan siang atau minum kopi

### **IV. Mengelola Berbagai Macam Pekerja Gereja**

1. Mengelola Pekerja Gereja yang Dibayar
  - Mereka adalah bagian dari tim pelayanan Anda, jadi perlakukan mereka dengan baik & dukung mereka
  - Anda perlu mendelegasikan tanggung jawab kepada mereka, bukan sekedar aktivitas
  - Kerjasama tim merupakan prioritas, jadi Anda semua perlu bekerjasama
  - Masing-masing akan membutuhkan area tanggung jawab dan otoritas yang jelas
2. Mengelola Pemimpin Gereja
  - Tugaskan mereka untuk area-area fokus atau pelayanan yang spesifik
  - Pertahankan otoritas dan kendali Anda secara menyeluruh
  - Berikan bimbingan dan bantuan
  - Berikan pelatihan terus-menerus
  - Berhati-hatilah terhadap orang-orang yang mengacaukan pelayanan Anda
    - Orang-orang yang mau bertindak atas kehendaknya sendiri
    - Orang-orang yang tidak mau tunduk kepada otoritas Anda
3. Mengelola Pekerja Sukarela (*volunteer*)
  - Jadilah seorang pemberi semangat dan motivator
  - Tetapkan sasaran yang spesifik bagi mereka
  - Berikan tugas dengan tanggal batas akhir & tindak lanjut untuk memastikan penyelesaiannya
  - Berikan bimbingan untuk mengembangkan pemimpin masa depan
  - Dorong adanya inovasi atau ide-ide baru
  - Tunjuk mereka untuk bertanggung jawab kepada seorang pemimpin atau staf untuk manajemen langsung

## Latihan Mengelola Orang

Petunjuk: Untuk setiap situasi yang tercantum pada kolom sebelah kiri, tuliskan Prinsip Mengelola Orang Lain yang sesuai dan dapat diterapkan:

<b>Situasi</b>	<b>Prinsip Mengelola Orang</b>
1. Seorang anggota jemaat mendatangi Anda dan menyatakan keinginannya untuk melayani dalam tim penyembahan.	
2. Salah satu pemimpin pelayanan Anda meminta daftar semua anggota jemaat dan karunia rohnya.	
3. Sebuah keluarga meninggalkan gereja Anda dan memberitahu Anda bahwa mereka hampir tidak kenal siapa pun di gereja ini.	
4. Anak muda di gereja Anda kesal karena tidak ada yang serius menanggapi permintaan sumber daya mereka.	
5. Pemimpin pelayanan anak mendatangi Anda dan ingin mengetahui bagaimana peranan pelayanannya dalam rencana gereja secara keseluruhan.	
6. Jemaat dalam gereja Anda enggan untuk mengabdikan dirinya untuk membantu sebuah proyek besar.	
7. Dua pemimpin pelayanan gereja Anda berselisih tentang cara mencapai sasaran gereja.	
8. Pekerja sukarela yang sudah lama melayani dalam pelayanan anak Anda tiba-tiba berhenti melayani dalam pelayanan tersebut.	

## Bab 7

### Mengelola Konflik

***“Berbahagialah orang yang membawa damai, karena mereka akan disebut anak-anak Allah.”***  
**Matius 5:9**

Setiap pemimpin gereja atau pelayanan harus tahu bahwa konflik tidak dapat dihindari dalam setiap organisasi yang berurusan dengan orang. Sebagaimana telah dikatakan sebelumnya, gereja berurusan dengan orang dan didasarkan pada hubungan. Konflik dengan Tuhan disebut sebagai dosa. Konflik antara satu sama lain juga dapat berujung pada dosa, jadi kita harus menjaga agar tidak terjebak dalam dosa ***“yang begitu merintangi kita”*** sebagaimana dikatakan dalam **Ibrani 12:1**. Dalam khotbah Yesus di bukit, dalam **Matius 5:9**, Ia berkata, ***“berbahagialah orang yang membawa damai, karena mereka akan disebut anak-anak Allah.”*** Yesus memanggil kita semua untuk menjadi pembawa damai. Karena konflik pasti akan terjadi, kita perlu bersiap dan memegang cara Alkitabiah untuk menanganinya. Dalam bab ini, kita akan membahas pentingnya menangani konflik, apa sumber dan alasannya, dan bagaimana mengenali dan menyelesaikannya secara Alkitabiah.

#### **I. Mengapa sangat penting untuk belajar cara mengelola konflik?**

1. Konflik terjadi di gereja setiap saat
  - Kapanpun Anda berurusan dengan orang, akan ada konflik
  - Kebenaran bersifat mutlak, namun pengertian itu relatif
2. Sebagian besar masalah gereja berhubungan dengan konflik
  - Konflik dapat mencengkeram gereja dan menghambat pertumbuhan
  - Konflik kecil dapat menjadi masalah besar
3. Konflik dapat dengan mudah memisahkan atau memecahkan gereja

***“Dan jika suatu rumah tangga terpecah-pecah, rumah tangga itu tidak dapat bertahan.”***  
– **Markus 3:25**

  - Dengan menimbulkan kubu atau sudut pandang yang berlawanan
  - Dengan merusak otoritas Anda

4. Dengan mengelola konflik secara efektif, gereja dapat melangkah maju
  - Menyingkirkan penghambat pertumbuhan
  - Menciptakan kerangka untuk pemahaman dan penyelesaian konflik di masa mendatang

## **II. Sumber konflik**

1. Antar anggota
  - Perspektif yang berbeda
  - Pengalaman yang berbeda
  - Tujuan & agenda yang berbeda
2. Antara gembala dan anggota
  - Sasaran yang berbeda
  - Motivasi yang berbeda
  - Gaya yang berbeda
3. Antara pandangan tradisional dan modern
  - Keteraturan versus kebebasan
  - Kenyamanan versus relevansi
  - Konsistensi versus fleksibilitas
4. Antar generasi
  - Masa sekarang versus masa lampau
  - Muda versus tua
  - Nyaring versus lembut
5. Antar pelayanan
  - Persaingan untuk sumber daya
  - Persaingan untuk sumber daya manusia
  - Persaingan untuk publisitas

## **III. Penyebab Konflik**

Ada penyebab yang mendasari semua konflik, yang berasal dari 3 sumber:

1. Iblis
  - Ia selalu ada, menggoda kita untuk berbuat dosa

***“Sadarlah dan berjaga-jagalah! Lawanmu, si Iblis, berjalan keliling sama seperti singa yang mengaum-aum dan mencari orang yang dapat ditelannya.” - 1 Petrus 5:8***

2. Sifat kita yang berdosa
  - Kita sudah berdosa saat lahir. Begitulah sifat kita.

***“Sebab keinginan daging berlawanan dengan keinginan Roh dan keinginan Roh berlawanan dengan keinginan daging -- karena keduanya bertentangan -- sehingga kamu setiap kali tidak melakukan apa yang kamu kehendaki.” - Galatia 5:17***

3. Dunia yang berdosa
  - Dunia kita ini cemar dan berusaha mencemarkan kita

***“Sebab semua yang ada di dalam dunia, yaitu keinginan daging dan keinginan mata serta keangkuhan hidup, bukanlah berasal dari Bapa, melainkan dari dunia.” - 1 Yohanes 2:16***

#### **IV. Alasan terjadinya konflik**

1. Visi atau tujuan yang tidak jelas, yang ditetapkan setelah proses berdoa, perenungan dan diskusi.
  - Kelompok atau orang-orang yang ada memiliki visi atau tujuan berbeda dan saling bertentangan
  - Visi utama sama sekali tidak ada  
***“Bila tidak ada wahyu, menjadi liarlah rakyat.”***  
**- Amsal 29:18**
2. Kurangnya rencana strategis
  - Tidak ada rencana yang mengalokasikan dan memprioritaskan sumber daya
  - Orang-orang memperebutkan sumber daya berdasarkan kebutuhan pribadi, bukan kebutuhan bersama
  - Orang-orang memperebutkan sumber daya berdasarkan kebutuhan saat ini, bukan kebutuhan masa mendatang
  - Tidak ada pengaturan sumber daya gereja
3. Kurangnya pemuridan
  - Orang-orang tidak diajarkan tentang prinsip-prinsip Kristen
  - Nilai-nilai Kristen tidak ditunjukkan oleh pemimpin gereja
  - Penyelesaian konflik secara Alkitabiah belum diajarkan
4. Komunikasi yang buruk

- Orang-orang tidak menyadari kebutuhan lainnya dalam gereja
  - Orang-orang tidak sering berkomunikasi satu sama lain
  - Komunikasi lebih bersifat reaktif daripada proaktif
5. Tidak menangani masalah
- Konflik di masa lalu tidak pernah diselesaikan
  - Konflik yang ada saat ini dibiarkan saja
  - Potensi konflik tidak diantisipasi

#### IV. Mengenali konflik

1. Tanda-tanda yang kelihatan
  - Luapan emosi
  - Keluhan tertulis
  - Lingkaran gosip & desas-desus
2. Tanda-tanda yang tidak begitu kelihatan (peringatan)
  - Kemunduran dari kegiatan gereja
  - Proyek tertunda atau terhenti
  - Tidak adanya komunikasi

#### V. Menyelesaikan konflik

*“Apabila saudaramu berbuat dosa, tegorlah dia di bawah empat mata. Jika ia mendengarkan nasihatmu engkau telah mendapatnya kembali. Jika ia tidak mendengarkan engkau, bawalah seorang atau dua orang lagi, supaya atas keterangan dua atau tiga orang saksi, perkara itu tidak disangsikan. Jika ia tidak mau mendengarkan mereka, sampaikanlah soalnya kepada jemaat. Dan jika ia tidak mau juga mendengarkan jemaat, pandanglah dia sebagai seorang yang tidak mengenal Allah atau seorang pemungut cukai.”*

**Matius 18: 15-17**

##### 1. Ketika Anda mengalami konflik dengan orang lain:

*“Bagaimanakah engkau dapat berkata kepada saudaramu: Saudara, biarlah aku mengeluarkan selumbar yang ada di dalam matamu, padahal balok yang di dalam matamu tidak engkau lihat? Hai orang munafik, keluarkanlah dahulu balok dari matamu, maka engkau akan melihat dengan jelas untuk mengeluarkan selumbar itu dari mata saudaramu.”* Lukas 6:42

1. Kenali berapa banyak kontribusi kesalahan Anda terhadap konflik tersebut
  - Jujurlah terhadap diri Anda sendiri dan kenali area-area konflik yang merupakan tanggung jawab Anda. (Cth: perkataan kasar, bahasa kotor, gosip, ketidaksabaran, dll.)

2. Pertama-tama akui bagian konflik yang merupakan tanggung jawab Anda.
  - Saat Anda mendekati orang yang sedang berkonflik dengan Anda, lakukan pendekatan dengan niat ini.
3. Mintalah pengampunan untuk kesalahan Anda.
  - Setelah Anda meminta maaf kepada orang tersebut untuk kesalahan yang Anda lakukan terhadapnya, dan menerima pengampunan, sekarang Anda bisa berbicara tentang apa yang ia lakukan terhadap Anda.
4. Apabila pengampunan diberikan, konflik Anda selesai.
5. Apabila orang tersebut tidak mau mengampuni Anda, ajaklah 1 orang atau lebih sesuai dengan **Matius 18:15-17**

## **2. Anda diminta untuk menengahi sebuah konflik:**

1. Kenali konflik
  - Kenali masalahnya, bukan gejalanya
  - Pastikan semua yang terlibat sepakat tentang apa permasalahannya dan kontribusi masing-masing terhadap permasalahan tersebut. Jika perlu, tuliskan dosa-dosa yang dilakukan sehingga dapat diampuni satu per satu.
2. Kenali orang-orang yang ikut berpartisipasi
  - Kenali siapa yang benar-benar terlibat
  - Kenali bagaimana mereka terlibat (apa dosa-dosa mereka?)
  - Temukan alasan mengapa mereka terlibat
3. Selesaikan secara Alkitabiah
  - Muliakan Tuhan dalam segala sesuatu yang Anda lakukan!
  - Biarkan masing-masing pihak mengakui kesalahannya (**Lukas 6:42**)
  - Biarkan masing-masing pihak meminta pengampunan
  - Apabila pengampunan diberikan, maka konflik selesai
  - Apabila pengampunan tidak diberikan, maka lanjutkan dengan saksi (sesuai dengan **Matius 18:15-17**)
4. Selesaikan dengan damai
  - Konflik memberikan kesempatan
  - Jangan berdosa dalam usaha Anda menyelesaikan konflik
  - Jangan memperburuk masalah dengan menduga-duga. Dapatkan faktanya.
  - Ingat perintah agung
    - Mengasihi Tuhan

*“Jawab Yesus kepadanya: “Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu.” – Matius 22:37*



- Mengasihi satu sama lain  
*“Dan hukum yang kedua, yang sama dengan itu, ialah: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.”*  
 - Matius 22:39

## VI. Mengatasi Konflik

1. Kita hanya bertanggung jawab atas tindakan kita sendiri
  - Hiduplah dengan bijaksana  
*“Karena itu, perhatikanlah dengan saksama, bagaimana kamu hidup, janganlah seperti orang bebal, tetapi seperti orang arif”*  
 – Efesus 5:15
  - Tuhanlah satu-satunya yang dapat mengubah hati  
*“Maka Roh Tuhan akan berkuasa atasmu; engkau akan kepenuhan bersama-sama dengan mereka dan berubah menjadi manusia lain.”*  
 - 1 Samuel 10:6
2. Pengampunan adalah kuasa
  - Tinggalkan konflik
  - Dalam perkataan Yesus, “pergilah, dan jangan berbuat dosa lagi”  
  
*“Lalu kata Yesus: “Aku pun tidak menghukum engkau. Pergilah, dan jangan berbuat dosa lagi mulai dari sekarang.”– Yohanes 8:11*
3. Jadilah pembawa damai  
  
*“Berbahagialah orang yang membawa damai, karena mereka akan disebut anak-anak Allah.”*  
 – Matius 5:9

## VII. Konflik tidak selalu buruk.

1. Kita bisa berkonflik tanpa berbuat dosa.  
 (misalnya ada dua pendapat yang berbeda untuk menyelesaikan suatu masalah, keduanya bekerjasama untuk mencapai hasil terbaik untuk kebaikan bersama.)
2. Konflik dapat mengungkapkan hal-hal yang perlu ditangani.  
 (misalnya proses perlu ditingkatkan lagi atau prosedur perlu lebih diperjelas.)

## Latihan Menangani Konflik

<b>Contoh konflik dalam gereja</b>	<b>Kemungkinan solusi</b>
<p><i>1. Pemimpin pelayanan anak muda Anda tidak begitu senang dengan sumber daya dan ruang yang diberikan kepada mereka dan berkata bahwa mereka membutuhkan lebih dari itu.</i></p>	
<p><i>2. Dewan Penatua Anda berselisih dengan gembala tentang arahan baru untuk gereja.</i></p>	
<p><i>3. Beberapa anggota jemaat Anda yang lebih tua mulai mengeluh tentang musik penyembahan yang baru dan menginginkan lebih banyak lagu "lama."</i></p>	
<p><i>4. Dua keluarga dalam jemaat Anda sedang mengalami sengketa hukum yang sengit atas suatu tanah dan Anda melihat bahwa anggota jemaat mulai saling membangun kubu.</i></p>	
<p><i>5. Ada desas-desus bahwa pemimpin penyembahan Anda terlibat hubungan seksual yang tidak seharusnya.</i></p>	

## Bab 8

### Memuridkan Orang

*“Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus.”*

**Matius 28:19**

Gereja di muka bumi didirikan untuk menarik orang-orang ke dalam hubungan dengan Tuhan melalui pribadi Yesus Kristus. *“Sebab Allah mengutus Anak-Nya ke dalam dunia bukan untuk menghakimi dunia, melainkan untuk menyelamatkannya oleh Dia.”* (Yohanes 3:17). Sebagai pemimpin gereja, prioritas utama kita bukanlah untuk mengelola gereja, melainkan untuk *memimpin* orang kepada Kristus. Kita menyebutnya sebagai Pemuridan. Baik kita berkhotbah, mengajar, menginjil maupun menyembah, motif kita haruslah untuk melihat “rupa Kristus menjadi nyata dalam orang lain” (ref. **Galatia 4:19**). Dalam bab ini, kita akan membahas tentang pemuridan, tujuan, prinsip dan prosesnya, serta pentingnya evaluasi yang berkelanjutan.

#### Apa perbedaan antara pengajaran dan pemuridan?

- Mengajar adalah meneruskan pengetahuan atau informasi. Mengajar adalah tentang *mengetahui*.
- Memuridkan adalah tentang menerapkan pengetahuan atau informasi tersebut. Memuridkan adalah tentang *melakukan*.

#### I. Tujuan Pemuridan

1. Melihat rupa Kristus menjadi nyata dalam orang lain  
*“Hai anak-anakku, karena kamu aku menderita sakit bersalin lagi, sampai rupa Kristus menjadi nyata di dalam kamu.”* – Galatia 4:19
  - Ini adalah **TUJUAN** gereja
  - Seluruh isi surga bersukacita saat anak yang hilang ditemukan!  
*“Aku berkata kepadamu: Demikian juga akan ada sukacita pada malaikat-malaikat Allah karena satu orang berdosa yang bertobat.”* - Lukas 15:10
2. Untuk mengembangkan Karunia-karunia Roh orang lain  
*“Tetapi kepada tiap-tiap orang dikaruniakan penyataan Roh untuk kepentingan bersama.”* - 1 Korintus 12:7

- Untuk mengeluarkan karunia-karunia yang sudah ada dalam anggota jemaat Anda
  - Untuk memanfaatkan karunia-karunia yang sudah dimiliki anggota jemaat Anda
3. Untuk melatih dan memperlengkapi orang lain untuk pelayanan
- “Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran. Dengan demikian tiap-tiap manusia kepunyaan Allah diperlengkapi untuk setiap perbuatan baik.” - 2 Timotius 3:16-17***
- Untuk pelayanan kepada anggota jemaat
  - Untuk pelayanan kepada orang-orang di luar gereja
4. Untuk menghasilkan pertumbuhan gereja
- Murid selanjutnya memuridkan orang lain
- “Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku...” - Matius 28:19***
- Untuk memperluas pelayanan Anda kepada lebih banyak orang
5. Pemuridan adalah prasyarat untuk mengembangkan pemimpin lain
- Calon pemimpin harus dimuridkan terlebih dahulu
  - Iman yang kuat adalah kriteria yang sangat penting dari seorang pemimpin

### **III. Prinsip Pemuridan**

1. Pemuridan tidak pernah berakhir
- “Sebab itu, marilah kita maju ke pelajaran-pelajaran yang lebih lanjut tentang kedewasaan kehidupan Kristen, dan jangan hanya memperhatikan asas-asas pertama ajaran agama kita.”***  
**– Ibrani 6:1 (BIMK)**
- Tidak ada orang yang dapat dikatakan lulus dari pemuridan
  - Perjalanan yang ditempuh sama pentingnya dengan tempat tujuannya
2. Pemuridan adalah prioritas nomor 1 gereja
- “Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku.”***  
**– Matius 28:19**
- Gereja didirikan untuk tujuan ini
  - Segala sesuatu dalam gereja mendapatkan keuntungan dari pemuridan
    - Apabila orang dimuridkan, mereka akan melayani lebih lagi

- Apabila orang dimuridkan, mereka akan terlibat dalam pelayanan
  - Apabila orang dimuridkan, mereka akan memberi lebih kepada gereja
3. Pemuridan membutuhkan waktu
    - Pemuridan tidak terjadi dalam semalam atau secara kilat
    - Bagaimana cara Anda mendaki gunung? – Selangkah demi selangkah.
  4. Pemuridan membutuhkan usaha
    - Orang memerlukan bantuan
    - Orang memerlukan dorongan semangat
    - Orang perlu memberikan pertanggungjawaban
  5. Pemuridan memerlukan orang
    - Libatkan yang lain untuk membantu memuridkan anggota jemaat Anda
    - Kesaksian adalah alat yang sangat efektif
    - Setiap orang Kristen membutuhkan saudara seiman yang akan berjalan bersamanya  
*“Karena kalau mereka jatuh, yang seorang mengangkat temannya, tetapi wai orang yang jatuh, yang tidak mempunyai orang lain untuk mengangkatnya!” – Pengkhotbah 4:10*
  6. Pemuridan membutuhkan hasrat/keinginan
    - Anda harus ingin *“melihat rupa Kristus menjadi nyata dalam orang lain” – Galatia 4:19*
    - Kita semua harus mau bertumbuh dalam iman kita  
*“Mendekatlah kepada Allah, dan Ia akan mendekat kepadamu.” – Yakobus 4:8*

## IV. Proses Pemuridan

### A. Apa saja Tanda Pemuridan?

#### 1. Iman

*“Sebab hidup kami ini adalah hidup karena percaya, bukan karena melihat.” - 2 Korintus 5:7*

- Seorang murid berjalan dalam iman
- Seorang murid memercayai Tuhan
- Seorang murid berpegang pada iman pada saat sulit

#### 2. Penyembahan

*“Jawab Yesus kepadanya: “Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu.” - Matius 22:37*

- Seorang murid mengakui kedaulatan Tuhan
- Seorang murid selalu memberikan kemuliaan kepada Tuhan!
- Seorang murid rutin melakukan penyembahan

3. **Pendalaman Alkitab**

*“Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran. Dengan demikian tiap-tiap manusia kepunyaan Allah diperlengkapi untuk setiap perbuatan baik.”*

**- 2 Timotius 3:16-17**

- Seorang murid selalu mempelajari jalan-jalan Tuhan
- Seorang murid mengharapkan hikmat Tuhan
- Seorang murid menggali Firman Tuhan untuk menemukan jawaban

4. **Doa**

*“Tetaplah berdoa.” - 1 Tesalonika 5:17*

- Seorang murid berbicara dengan Tuhan setiap hari
- Seorang murid hidup dalam Roh
- Seorang murid mencari tahu kehendak Tuhan untuk hidupnya

5. **Melayani**

*“Karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, berdirilah teguh, jangan goyah, dan giatlah selalu dalam pekerjaan Tuhan! Sebab kamu tahu, bahwa dalam persekutuan dengan Tuhan jerih payahmu tidak sia-sia.”*

**- 1 Korintus 15:58**

- Seorang murid melayani Tubuh Kristus
- Seorang murid melayani orang lain terlebih dahulu
- Seorang murid mengikuti teladan Yesus

6. **Misi & Bersaksi**

*“Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan*

*di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi.” –  
Kisah Para Rasul 1:8*

- Seorang murid memberitahu orang lain tentang apa yang telah dilakukan Tuhan
- Seorang murid pergi ke mana Tuhan memimpinnya
- Seorang murid memuridkan orang lain

## B. Membuat Rencana Pemuridan

1. Menyusun serangkaian tujuan pemuridan
2. Mengenali calon pemimpin dan pengajar
3. Melakukan tindakan secara sengaja dan proaktif
4. Mengembangkan strategi pemuridan, seperti di bawah ini:

Langkah 1: Ajakan untuk **Menyembah**

- Semuanya dimulai dengan ajakan untuk datang menyembah
- Biarkan mereka mengalami kehadiran Roh Kudus
- Berdoalah agar Roh Kudus menjamah mereka secara khusus
- Saat mereka terjamah, dorong mereka untuk menerima Kristus
- Dorong mereka untuk mengakui iman mereka di muka umum

Langkah 2: Daftarkan mereka dalam **Pendalaman Alkitab**

- Daftarkan mereka ke dalam Studi Alkitab Formal
  - Ajarkan dasar-dasar Kekristenan
  - Ajarkan tentang Hidup dengan Iman
  - Ajarkan tentang cara pandang Alkitabiah
- Dorong mereka untuk membaca Alkitab setiap hari

Langkah 3: Dorong adanya Kehidupan **Doa**

- Berikan pelatihan doa
- Libatkan mereka dalam pelayanan doa

Langkah 4: Libatkan mereka untuk **Melayani**

- Mereka perlu melayani di gerejanya
  - Sebagai anggota gereja, mereka perlu memberi dukungan
  - Sebagai anggota Tubuh Kristus, hal ini dimandatkan
- Biarkan mereka melayani sesuai dengan kemampuannya
  - Sesuai dengan karunia(-karunia) rohani yang mereka miliki
  - Talenta dan kemampuan lain yang mereka miliki

Langkah 5: Gerakkan anggota ke dalam **Pelayanan**

- Tawarkan kesempatan untuk melakukan misi
  - Lokal
  - Nasional
  - Internasional
- Berikan pelatihan penginjilan
  - Menyiapkan kesaksian
  - Menyiapkan daftar orang ke mana mereka akan bersaksi
- Latih mereka untuk kepemimpinan gereja atau pelayanan

Langkah 6: Gerakkan anggota dari menjadi murid untuk selanjutnya  
**Memuridkan Orang Lain**

- Dorong mereka untuk membantu orang lain bertumbuh
- Latih mereka untuk melatih orang lain

### **C. Evaluasi yang Berkelanjutan**

- Setiap tahun, nilai kemajuan pemuridan Anda & tanyakan pertanyaan berikut ini:
  1. Berapa banyak anggota yang terlibat aktif dalam proses pemuridan?
  2. Di area mana sajakah kita mendapat keberhasilan?
  3. Apakah anggota kita bertumbuh imannya secara pribadi?
  4. Apakah pemuridan ini menghasilkan buah bagi gereja? Bagi individu yang bersangkutan?
  5. Apa dampaknya terhadap gereja kita? Komunitas kita?
- Lakukan penyesuaian apabila perlu
  - Dorong partisipasi dalam kelas atau kursus yang berhasil
  - Gunakan kesaksian untuk mendorong semangat yang lain



## Latihan Memuridkan

**Petunjuk:** Berikan ide atau saran Anda pada tabel di bawah ini tentang topik-topik yang perlu dicakup dalam setiap level pelatihan pada program pemuridan gereja:

- ***New Believer:*** Level 1 (*Permulaan Iman*)

1. Siapakah Tuhan itu?	5.	9.
2. Baptisan	6.	10.
3. Perjamuan	7.	11.
4. Gambaran besar Alkitab (PL & PB)	8.	12.

- ***Basic Believer:*** Level 2 (*Dasar Iman*)

1. Penciptaan - Kejadian	5.	9.
2. Karunia Roh	6.	10.
3. Hidup Kekristenan - PB	7.	11.
4. Tritunggal	8.	12.

- ***Stable Believer:*** Level 3 (*Pertumbuhan Iman*)

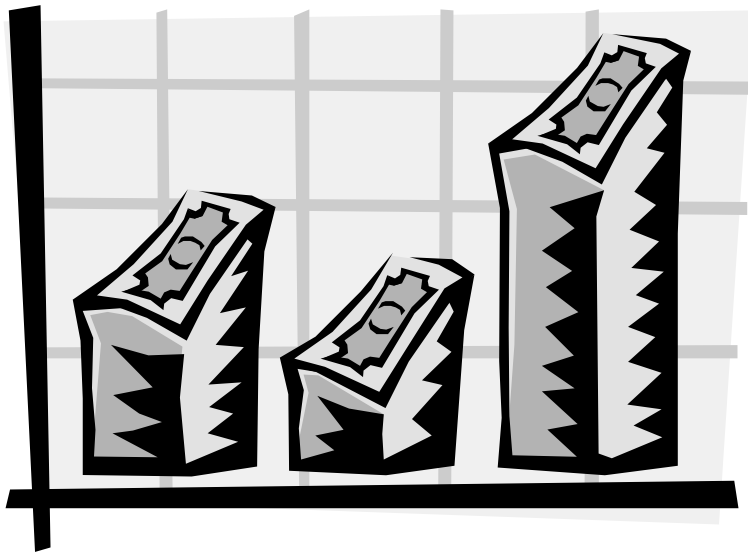
1. Sejarah PL	5.	9.
2. Iblis & si Jahat	6.	10.
3. Iman – Ibrani	7.	11.
4. Pertumbuhan Rohani	8.	12.

- ***Strong Believer:*** Level 4 (*Iman dalam Tindakan*)

1. Mengajarkan Firman	5.	9.
2. Kepemimpinan Pelayanan	6.	10.
3. Misi	7.	11.
4. Akhir Jaman - Wahyu	8.	12.

## Bagian 3

# Pengelolaan Sumber Daya



## Bab 9

### Perencanaan Strategis

*“Sebab siapakah di antara kamu yang kalau mau mendirikan sebuah menara tidak duduk dahulu membuat anggaran biayanya, kalau-kalau cukup uangnya untuk menyelesaikan pekerjaan itu? Supaya jikalau ia sudah meletakkan dasarnya dan tidak dapat menyelesaikannya, jangan-jangan semua orang yang melihatnya, mengejek dia.”*

**Lukas 14:28-29**

Perencanaan adalah unsur penting dalam kepemimpinan gereja. Robert Schuller, penulis dan Gembala Crystal Cathedral di California, berkata, *“orang yang gagal merencanakan, berencana untuk gagal.”* Dengan memiliki rencana yang jelas, gereja mampu mengatur sumber dayanya dan menggunakannya sedemikian rupa agar dapat mencapai visinya sebaik-baiknya. Tanpa rencana, gereja menyia-nyiakan sumber dayanya yang terbatas dan waktu yang berharga. Sebagai akibatnya, gereja gagal mencapai panggilan yang Tuhan berikan kepadanya. Memiliki rencana bukan berarti membatasi gereja untuk melakukan tindakan tertentu, namun meletakkan fondasi di mana gereja dapat mengalokasikan asetnya secara strategis dan seefektif mungkin. Dalam bab ini, kita akan membahas unsur-unsur dari rencana strategis dan bagaimana cara menyusunnya untuk gereja Anda.

#### **I. Apakah yang dimaksud dengan perencanaan strategis?**

- Perencanaan strategis adalah seni mengorganisasikan kegiatan dan sasaran untuk mencapai suatu Visi
- Rencana Strategis memberitahu Anda sumber daya apa saja yang akan Anda gunakan, kapan Anda akan menggunakannya, dan bagaimana Anda akan menerapkannya

#### **II. Mengapa gereja memerlukan rencana strategis?**

- Untuk memetakan haluan untuk masa depan
  - Untuk membangun fondasi untuk pertumbuhan dan perkembangan di masa mendatang

*“Mengapa kamu berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan, padahal kamu tidak melakukan apa yang Aku katakan? Setiap orang yang datang kepada-Ku dan mendengarkan perkataan-Ku serta melakukannya -- Aku akan menyatakan kepadamu dengan siapa ia dapat disamakan --, ia sama dengan seorang yang mendirikan rumah: Orang itu menggali dalam-dalam dan meletakkan dasarnya di atas batu. Ketika datang air*

*bah dan banjir melanda rumah itu, rumah itu tidak dapat digoyahkan, karena rumah itu kokoh dibangun. Akan tetapi barangsiapa mendengar perkataan-Ku, tetapi tidak melakukannya, ia sama dengan seorang yang mendirikan rumah di atas tanah tanpa dasar. Ketika banjir melandanya, rumah itu segera rubuh dan hebatlah kerusakannya.”*

– Lukas 6:46-49

- Untuk mengarahkan dan memandu berbagai kegiatan dan pelayanan dalam gereja
- Untuk menghindari hal-hal yang mengalihkan perhatian
  - Membantu menjaga fokus pada visi dan misi

*“Karena kita mempunyai banyak saksi, bagaikan awan yang mengelilingi kita, marilah kita menanggalkan semua beban dan dosa yang begitu merintanginya, dan berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan bagi kita.”*

– Ibrani 12:1

- Untuk menjaga agar gereja tidak menyimpang keluar jalur
- Untuk memanfaatkan sumber dayanya secara efektif dan efisien
  - Untuk memungkinkan pengalokasian sumber daya yang efisien
  - Untuk memaksimalkan hasil dari sumber daya yang ada
- Untuk mencegah konflik di masa mendatang
  - Menghindari konflik tentang sumber daya yang ada
  - Menghindari sasaran yang bertentangan

### III. Apa saja yang tercakup dalam rencana strategis?

Ada 7 unsur dalam sebuah rencana strategis, yaitu:

#### 1. Pernyataan Visi

- Menjelaskan hasil yang Anda ingin capai
- Apa *sasaran* utama Anda?

#### 2. Pernyataan Kebutuhan

- Uraikan hal-hal apa saja yang Anda perlukan untuk mencapai visi tersebut
- Fokus pada *apa* yang Anda butuhkan, bukan pada bagaimana cara mendapatkannya

### 3. Perencanaan Kegiatan

- Tentukan kegiatan-kegiatan apa yang Anda akan lakukan untuk setiap kebutuhan yang ada
  - Uraikan *bagaimana* setiap kebutuhan tersebut akan dipenuhi
  - Apa yang akan Anda lakukan secara khusus
- Tentukan kegiatan-kegiatan mana saja yang akan diprioritaskan dibanding yang lain
- Tentukan urutan penyelesaian kegiatan atau proyek
  - Beberapa kegiatan harus didahulukan di atas yang lain
  - Beberapa kegiatan sangat penting peranannya terhadap pelayanan Anda

### 4. Penentuan Waktu

- Tentukan kapan Anda akan melakukan suatu kegiatan
- Tentukan berapa lama yang dibutuhkan untuk setiap kegiatan
- Tentukan kapan suatu kegiatan harus selesai

### 5. Sumber Daya

- Dari Sumber Daya yang Ada, apa saja yang dibutuhkan?
  - Tentukan orang-orang yang dibutuhkan untuk melakukan pekerjaan
  - Tentukan peralatan yang dibutuhkan
  - Tentukan sumber daya keuangan apa yang diperlukan
- Sumber Daya Baru apa yang diperlukan?
  - Fasilitas
  - Peralatan
  - SDM
- Pelatihan apa yang diperlukan?
  - Orang-orang untuk memimpin pelayanan
  - Orang-orang untuk melakukan pelayanan

### 6. Taktik

- Kenali peluang-peluang khusus yang Anda miliki
- Tentukan bagaimana cara memanfaatkan karunia anggota jemaat Anda dengan sebaik-baiknya
- Tentukan bagaimana cara memanfaatkan sumber daya yang sudah Anda miliki

### 7. Organisasi

- Tentukan orang-orang dan otoritas yang akan dipegangnya masing-masing
  - Untuk keputusan proyek
  - Untuk keputusan finansial

- Tentukan orang yang akan bertanggung jawab
  - Untuk mencapai sasaran proyek
  - Untuk menyelesaikan tugas
- Tentukan tim apa saja yang diperlukan dan siapa anggotanya

#### **IV. Bagaimana cara kita mengembangkan rencana strategis?**

Berikut adalah beberapa langkah dasar yang dapat digunakan saat membuat rencana strategis:

##### **1. Bentuk sebuah kelompok perencanaan strategis**

- Pilih orang-orang kunci
- Pilih orang-orang yang memiliki kemampuan atau latar belakang yang sesuai
- Tambahkan dengan orang-orang yang memiliki gairah/semangat untuk proyek ini

##### **2. Uraikan Rencana Anda**

- Mulai dengan rancangan sederhana
- Definisikan visi dan kebutuhan utama Anda

##### **3. Tambahkan rincian pada Rencana**

- Tentukan sejumlah kegiatan yang akan Anda lakukan untuk setiap kebutuhan
- Bahas unsur-unsur setiap kegiatan secara terperinci
  - Penentuan waktu
  - Sumber daya
  - Taktik
  - Organisasi
- Pertimbangkan semua ide dan/atau saran dari tim
- Biarkan rencana tersebut berkembang

##### **4. Kumpulkan masukan dari pihak lain dalam gereja**

- Untuk mempertajam rencana atau memperkenalkan ide-ide baru
- Untuk mendapat sudut pandang lain yang dapat sangat berguna
- Untuk membantu menghindari stagnasi atau menemui hambatan

##### **5. Menyusun dokumen tertulis**

- Menulis rencana akan membantu memperjelasnya
- Dokumen ini dapat disebarluaskan kepada yang lain untuk mendapat komentar
- Dokumen memberikan dasar untuk diskusi dan referensi
- Dokumen adalah hasil nyata dari proses perencanaan

## **6. Memfinalisasi Rencana**

- Siapkan rencana strategis akhir yang tertulis
- Biarkan anggota tim meninjau Rencana tersebut
- Mintalah setiap orang dalam tim perencanaan untuk menandatangani dokumen tersebut
  - Untuk menyatakan persetujuan mereka
  - Untuk menghindari konflik di masa mendatang

## **7. Komunikasikan Rencana**

- Berikan salinan tertulisnya kepada pemimpin-pemimpin kunci
- Presentasikan Rencana Anda kepada jemaat atau pelayanan yang ada

## Latihan Perencanaan Strategis

**Pernyataan Misi** \_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

**Sasaran #1:** \_\_\_\_\_

**Kegiatan:**

1. \_\_\_\_\_
2. \_\_\_\_\_
3. \_\_\_\_\_
4. \_\_\_\_\_
5. \_\_\_\_\_

**Sasaran #2:** \_\_\_\_\_

**Kegiatan:**

1. \_\_\_\_\_
2. \_\_\_\_\_
3. \_\_\_\_\_
4. \_\_\_\_\_
5. \_\_\_\_\_

**Sasaran #3:** \_\_\_\_\_

**Kegiatan:**

1. \_\_\_\_\_
2. \_\_\_\_\_
3. \_\_\_\_\_
4. \_\_\_\_\_
5. \_\_\_\_\_

**Sasaran #4:** \_\_\_\_\_

**Kegiatan:**

1. \_\_\_\_\_
2. \_\_\_\_\_
3. \_\_\_\_\_
4. \_\_\_\_\_
5. \_\_\_\_\_



## Bab 10

### Mengelola Uang

***“Kamu tidak dapat mengabdikan kepada Allah dan kepada Mammon.”***  
– Matius 6:24

Pada dasarnya semua pelayanan memerlukan tingkat keuangan tertentu untuk beroperasi. Biasanya pelayanan bergantung pada donasi dan pemberian yang mereka terima dari anggota jemaat. Sebagai pemimpin gereja, Anda bertanggung jawab untuk memastikan bahwa semua donasi tercatat secara akurat dan semua pengeluaran pelayanan digunakan dengan benar dan dipertanggungjawabkan sebagaimana mestinya. Ini adalah perintah hukum, namun terlebih penting lagi, juga merupakan perintah yang Alkitabiah! Pengelolaan keuangan gereja atau pelayanan Anda akan menunjukkan kepada Tuhan dan jemaat bahwa Anda adalah orang yang dapat dipercaya. Alkitab memperingatkan kita bahwa kegagalan untuk menjaga integritas setinggi-tingginya dalam keuangan kita hanya akan membawa kehancuran dan penderitaan. Dalam bab ini, kita akan melihat mengapa pengelolaan keuangan yang baik merupakan hal yang sangat penting, apa saja prinsipnya, bagaimana cara menjalankan integritas keuangan, serta manfaatnya.

#### **I. Mengapa Pengelolaan Uang yang Baik Merupakan Hal yang Sangat Penting?**

1. Alkitab mengatakan bahwa uang dapat menimbulkan banyak masalah  
***“akar segala kejahatan ialah cinta uang.” – 1 Timotius 6:10***
  - Pengelolaan uang yang buruk akan membawa stres dan masalah lainnya
    - Dosa lainnya (berbohong, mencuri, iri hati, judi, dll.)  
***“Kejujuran melindungi orang yang hidup lurus; kejahatan menghancurkan orang yang berdosa.” - Amsal 13:6 (BIMK)***
    - Uang dapat menghancurkan hubungan  
***“Siapa bersih kelakuannya, aman jalannya, tetapi siapa berliku-liku jalannya, akan diketahui.” Amsal 10:9***
  - Uang bukanlah tujuan, melainkan alat untuk menuju suatu tujuan
    - Uang adalah sumber daya yang Anda gunakan untuk mencapai suatu tujuan
    - Tuhan akan menyediakan sumber daya yang Anda perlukan untuk melakukan pekerjaannya
  - Sudah banyak contoh betapa besarnya pengaruh uang terhadap orang
    - Kekuatan uang seringkali bisa menghasilkan keputusan yang buruk

- Dapat berujung pada penjara
  - Uang dapat menjadi tuhan atau penyembahan berhala  
**“Kamu tidak dapat mengabdikan kepada Allah dan kepada Mammon.”**  
 – **Matius 6:24**
    - Mengejar uang berarti mengejar Allah yang palsu
    - Anda kehilangan kebebasan Anda dalam Kristus dengan menjadi budak uang
2. Menggunakan uang dengan tidak benar berarti menipu Tuhan
- Harta yang diberikan kepada gereja adalah untuk diberikan kepada Tuhan
    - Segala sesuatu yang kita miliki adalah milikNya, kita hanyalah hamba (pengelola)-Nya
    - Tuhan memiliki rencana untuk harta kita dan apa yang harus kita lakukan dengannya
  - Penyalahgunaan uang sama saja dengan mencurinya
    - Anda merampok dari gereja
    - Anda merampok dari Tuhan (**Maleakhi 3:8**)
    - Mencuri tidak menunjukkan kasih  
**“Kasih tidak berbuat jahat terhadap sesama manusia.”**  
 – **Roma 13:10**
3. Pengelolaan uang yang buruk berarti tidak menjadi pengurus (hamba) yang baik
- Hamba yang tidak baik mengelola uang (sumber daya Tuhan) secara tidak bijaksana
    - Menggunakan pemberian Tuhan secara bijaksana akan menghasilkan buah bagi Kerajaan
    - Mengelola pemberian Tuhan dengan baik akan memuliakan Tuhan
4. Pengelolaan uang yang baik akan membangun kepercayaan
- Jika Anda tidak bisa menangani uang, Anda tidak dapat menangani hal-hal rohani  
**“Jadi, jikalau kamu tidak setia dalam hal Mammon yang tidak jujur, siapakah yang akan mempercayakan kepadamu harta yang sesungguhnya?” - Lukas 16:11**
  - Orang akan memercayai Anda jika Anda memercayai Tuhan  
**“Barangsiapa setia dalam perkara-perkara kecil, ia setia juga dalam perkara-perkara besar. Dan barangsiapa tidak benar dalam perkara-perkara kecil, ia tidak benar juga dalam perkara-perkara besar.” – Lukas 16:10**

## II. Apa Prinsip Pengelolaan Uang?

***“Jangan menagih lebih banyak dari pada yang telah ditentukan bagimu. Jangan merampas dan jangan memeras dan cukupkanlah dirimu dengan gajimu.”***

**Lukas 3:13-14**

1. Cukupkan diri dengan apa yang Tuhan sudah sediakan bagi Anda
  - Minta dari Tuhan hanya apa yang Anda perlukan
  - Percayalah bahwa Tuhan akan menyediakan kebutuhan Anda
2. Jangan gunakan uang untuk sesuatu yang bukan tujuannya
  - Jangan meminta uang untuk sesuatu hal, namun menggunakannya untuk hal lain
  - Hargailah pemberian orang
3. Jangan gunakan uang gereja untuk keinginan pribadi
  - Jangan pernah ambil uang dari gereja untuk memuaskan hasrat atau keinginan pribadi
  - Jangan berikan uang gereja kepada orang lain untuk hasrat atau keinginan pribadinya
4. Pertanggungjawabkan semua uang yang diterima
  - Catat SEMUA pemasukan dan pemberian yang diterima
  - Catat permintaan penggunaan semua donasi dan hormati permintaan tersebut
  - Simpan catatan yang akurat dan terbaru
5. Pertanggungjawabkan semua uang yang dikeluarkan
  - Catat SEMUA pengeluaran
  - Simpan faktur untuk semua pengeluaran
6. Tetapkan prosedur untuk pembelian-pembelian besar
  - Jangan berikan otoritas untuk melakukan pembelian besar kepada satu orang
  - Tetapkan sistem pengawasan dan keseimbangan (*check and balance*) untuk semua pengeluaran besar
  - Wajibkan formulir persetujuan atau dokumen lainnya untuk pengeluaran uang
7. Keluarkan laporan keuangan secara berkala
  - Jumlah Penerimaan
  - Jumlah Pengeluaran
  - Saldo di tangan

8. Pergunakan jasa pihak independen untuk menganalisis keuangan gereja secara berkala
  - Izinkan orang dari luar gereja untuk memeriksa catatan keuangan Anda
  - Lakukan pemeriksaan keuangan per tahun

### **III. Bagaimana Cara Anda Menerapkan Pengelolaan Uang yang Baik?**

1. Ajarkan mandat Alkitab untuk persepuluhan (10%)
  - *“Haruslah engkau benar-benar mempersembahkan sepersepuluh dari seluruh hasil benih yang tumbuh di ladangmu, tahun demi tahun.”*
  - **- Ulangan 14:22**
  - Memimpin dengan memberi teladan – jadilah pemberi persepuluhan
  - Dorong pemberian buah sulung (**Amsal 3:9**)
2. Tunjukkan integritas finansial
  - Catat SEMUA penerimaan dan pengeluaran
  - Bayar utang Anda terlebih dahulu
  - Tetapkan prosedur untuk memeriksa dan meninjau keuangan gereja
3. Percayalah bahwa Tuhan akan menyediakan kebutuhan Anda
  - Ia akan memberikan apa yang Anda butuhkan
  - Tuhan memelihara umatNya
  - *“Peringatkanlah kepada orang-orang kaya di dunia ini agar mereka jangan tinggi hati dan jangan berharap pada sesuatu yang tak tentu seperti kekayaan, melainkan pada Allah yang dalam kekayaan-Nya memberikan kepada kita segala sesuatu untuk dinikmati.”*
  - **- 1 Timotius 6:17**
4. Biarkan anggota jemaat melihat keuangan gereja
  - Jangan sembunyikan keuangan Anda dari anggota jemaat
  - Bersikaplah terbuka dan jujur tentang semua penerimaan dan pengeluaran

### **IV. Apa Manfaat Pengelolaan Uang yang Baik?**

1. Anda akan membangun kepercayaan anggota jemaat Anda
  - Jika mereka memercayai Anda dengan uang, mereka akan memercayai Anda dengan hal-hal lainnya
  - Anggota gereja Anda kemungkinan besar akan lebih memercayai Anda dan kemudian mengikuti Anda
  - Anggota gereja Anda akan memercayai Anda untuk menangani urusan keuangan yang lebih besar
2. Anda akan terhindar dari potensi masalah yang serius
  - Iblis tidak akan bisa menggoda Anda

- Keserakahan tidak akan menguasai Anda
  - Anda akan tetap murni dan benar dan menjadi teladan yang baik bagi jemaat yang Anda gembalakan
3. Anda akan menyaksikan apa yang dapat dilakukan kuasa Tuhan
- Anda akan melihat sendiri bagaimana Tuhan menyediakan setiap kebutuhan Anda
  - Anda akan membangun kepercayaan terhadap janji-janjiNya
  - Anda akan belajar untuk mencari Dia terlebih dahulu
- “Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.”– Matius 6:33***

## Latihan Mengelola Uang

**Tuliskan hal-hal yang dapat Anda lakukan hari ini untuk meningkatkan pengelolaan uang Anda:**

1. \_\_\_\_\_
2. \_\_\_\_\_
3. \_\_\_\_\_
4. \_\_\_\_\_
5. \_\_\_\_\_
6. \_\_\_\_\_
7. \_\_\_\_\_
8. \_\_\_\_\_
9. \_\_\_\_\_
10. \_\_\_\_\_

## Bab 11

### Mengelola Waktu

*“...orang arif tahu kapan dan bagaimana mentaati raja. Bagi segala sesuatu ada waktu dan caranya sendiri...”*

**Pengkhotbah 8:5-6 (BIMK)**

Apa pun profesi atau pekerjaan yang dipilih atau akhirnya dijalani masing-masing kita, kita semua berusaha mencapai banyak sasaran dengan sumber daya dan waktu yang kita miliki. Meskipun banyak sumber daya yang bisa dibeli atau didapatkan, waktu adalah sumber daya yang tidak pernah dapat dibeli atau diisi kembali. Sekali waktu berlalu, ia berlalu selamanya. Waktu tidak dapat dipakai kembali atau diperoleh kembali. Oleh karena itu, kita harus sangat berhati-hati tentang cara kita menghabiskan waktu dan untuk apa kita menggunakannya. Kita juga tidak tahu berapa banyak waktu yang kita miliki untuk kita gunakan. Karena tidak ada di antara kita yang tahu kapan Tuhan akan memanggil kita pulang, sangat penting agar kita memakai waktu yang diberikan kepada kita dengan sebaik-baiknya dan menggunakannya secara bijaksana. Banyak buku yang telah ditulis tentang pengelolaan waktu, dan kami ingin memberikan Anda sekilas gambaran tentang prinsip dan metode yang akan membantu Anda untuk mengelola waktu Anda secara lebih efektif. Dalam bab ini, kita akan melihat betapa pentingnya pengelolaan waktu, beberapa prinsip pengelolaan waktu, bagaimana cara mengelola waktu Anda, dan memberikan 2 alat untuk pengelolaan waktu yang efektif.

#### **I. Pentingnya Mengelola Waktu Anda**

1. Membantu Anda menyelesaikan lebih banyak pekerjaan pelayanan
  - Membantu Anda menyelesaikan apa yang Anda rencanakan
  - Membantu Anda berfokus pada pekerjaan yang paling penting
  - Waktu Anda digunakan secara lebih efektif, dan memberikan hasil yang lebih baik
2. Menghindari waktu yang terbuang sia-sia

*“Karena itu, perhatikanlah dengan saksama, bagaimana kamu hidup, janganlah seperti orang bebal, tetapi seperti orang arif, dan pergunakanlah waktu yang ada, karena hari-hari ini adalah jahat.”*  
– Efesus 5:15-16

  - Anda tidak menghabiskan terlalu banyak waktu untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang bukan prioritas utama
  - Anda akan menyadari waktu yang tidak produktif
  - Anda tidak akan membuang-buang waktu untuk memutuskan apa yang akan dilakukan selanjutnya

3. Memampukan Anda untuk memenuhi tenggat waktu dan sasaran yang penting
  - Menyadarkan Anda tentang jadwal dan tenggat waktu yang ada sehingga Anda tidak akan melewatkannya
  - Memampukan Anda terus berjalan maju menuju sasaran
  - Menjaga agar kegiatan Anda teratur & diprioritaskan
4. Membantu mengurangi stres pekerjaan
  - Mengurangi kekhawatiran bahwa Anda melupakan sesuatu yang penting
  - Memberikan lebih banyak kendali atas kegiatan dan jadwal Anda
  - Memampukan Anda untuk menyisihkan waktu untuk bersantai dan beristirahat
  - Lepaskan kendali dan biarkan Tuhan bekerja!  
*“Berdiam dirilah di hadapan Tuhan dan nantikanlah Dia.”*  
 – Mazmur 37:7  
*“Diamlah dan ketahuilah, bahwa Akulah Allah.”* – Mazmur 46:11
5. Membebaskan waktu sehingga Anda bisa ada pada saat dibutuhkan
  - Memampukan Anda untuk menangani krisis jangka pendek
  - Memastikan bahwa masalah-masalah prioritas ditangani tepat pada waktunya

## II. Prinsip-prinsip Pengelolaan Waktu

*“Perhatikanlah semuanya itu, hidupilah di dalamnya supaya kemajuanmu nyata kepada semua orang.”*

**1 Timotius 4:15**

1. Prioritaskan Kegiatan Anda
  - Berdasarkan tingkat kepentingannya
  - Berdasarkan kapan kegiatan tersebut harus selesai
  - Berdasarkan komitmen Anda
2. Tetapkan Sasaran-sasaran Spesifik
  - Kapan suatu tugas harus selesai
  - Berapa banyak waktu yang dialokasikan untuk suatu aktivitas
  - Siapa yang harus melakukan pekerjaan atau aktivitas tersebut
3. Gabungkan aktivitas yang serupa secara bersamaan
  - Kelompokkan aktivitas secara bersamaan untuk efisiensi
    - Panggilan telepon, surat
    - Sesi konseling



- Persiapan khotbah dan pengajaran
  - Pertemuan
  - Jangan lompat dari satu jenis kegiatan ke kegiatan lainnya
    - Anda cenderung akan kehilangan fokus
    - Anda bisa lupa tentang hal-hal yang sudah Anda lakukan
  - Anda tidak akan membuang banyak waktu untuk berpindah-pindah aktivitas
    - Banyak waktu yang hilang ketika Anda beralih dari satu aktivitas ke aktivitas lainnya
    - Sekali Anda sudah menjalankan suatu proses, akan lebih efisien jika Anda meneruskannya
4. Atur keputusan Anda setiap hari
    - **Tunda** keputusan-keputusan yang dapat dibuat belakangan
    - **Delegasikan** keputusan-keputusan kepada orang lain yang lebih berkualifikasi
    - **Putuskan** hal-hal yang memerlukan keputusan Anda saat itu juga
  5. Tetaplah fleksibel dalam jadwal harian Anda
    - Jangan membuat jadwal ketat yang memanfaatkan setiap menit
    - Antisipasi terjadinya hal-hal yang tidak terduga yang memengaruhi jadwal Anda
    - Sisihkan waktu untuk istirahat dan makan
    - Berikan ruang kepada Tuhan untuk mengubah prioritas atau jadwal Anda
      - Melalui kesempatan pelayanan baru
      - Melalui sudut pandang yang baru
  6. Tangani interupsi dengan cepat
    - Jangan tangani interupsi yang dapat ditangani belakangan
    - Dengarkan masalah tersebut dan putuskan apakah Anda akan menunda, mendelegasikan atau mengambil keputusan
    - Apabila Anda dapat membuat keputusan cepat, lakukanlah, lalu kembali teruskan apa yang sedang dilakukan

### III. Bagaimana Cara Mengelola Waktu Anda

1. Atur hari Anda
  - Buatlah daftar hal yang akan dilakukan
    - Tentukan apa yang harus diselesaikan hari ini
    - Tentukan apa yang harus dikerjakan hari ini
    - Tentukan apa yang harus diputuskan hari ini
    - Tentukan kegiatan apa lagi yang ingin Anda lakukan jika masih ada waktu

- Miliki sasaran dan prioritas yang tetap
    - Ketahui hal-hal apa yang paling penting
    - Ketahui sasaran-sasaran yang Anda tuju
    - Lakukan hal-hal yang penting terlebih dahulu
  - Rencanakan istirahat singkat – tubuh & pikiran Anda perlu istirahat sekali-sekali
  - Tentukan waktu Anda yang paling produktif, lalu lakukan hal-hal yang terpenting
    - Jangan membuat keputusan yang sangat penting pada akhir hari, di mana Anda sudah lelah
    - Jadwalkan aktivitas-aktivitas yang prioritasnya rendah pada saat-saat di mana energi rendah (setelah makan siang, dll.)
2. Bertindaklah secara efisien
- Lakukan panggilan telepon pada saat yang bersamaan
  - Sisihkan waktu yang tidak dapat diganggu untuk persiapan pembelajaran atau khotbah
  - Jangan biarkan diri Anda teralihkan kepada hal-hal atau konflik yang tidak penting
  - Lakukan apa yang *harus* dilakukan hari ini
3. Jangan habiskan waktu pada hal-hal yang dapat dilakukan orang lain
- Delegasikan kepada pemimpin lain yang bertanggung jawab, jika memungkinkan
  - Usahakan agar Anda tidak melakukan hal-hal yang seharusnya dilakukan orang lain, kecuali apabila benar-benar perlu
    - Ada pepatah kuno yang mengatakan – “*Do someone a favor and it becomes your job*” (Jika kita terus-menerus menolong orang, lama-lama orang itu terbiasa dibantu dan pekerjaan itu seolah-olah menjadi kewajiban kita)  
(mis.- Hal-hal kecil yang Anda terus lakukan untuk orang lain dapat menjadi kebiasaan atau komitmen yang sulit dihentikan)
4. Atur pertemuan yang efektif
- Termasuk renungan dan doa untuk membimbing Anda
  - Selalu siapkan agenda
    - Hindari diskusi hal-hal yang tidak ada dalam agenda
      - Karena orang-orang tidak siap membahas isu yang bersangkutan
      - Karena hal-hal itu biasanya tidak berkaitan dengan topik yang sedang dibahas
    - Ikuti agenda dan batas waktu yang ada

- Bahaslah proposal dan rekomendasi yang dapat diputuskan saja
  - Buatlah topik diskusi hanya jika Anda mau mengumpulkan masukan
  - Membantu agar pertemuan terfokus pada topik-topik utama
  - Memungkinkan terjadinya diskusi yang menghasilkan keputusan
  
- Berikan tugas
  - Membangun rasa memiliki dalam proses dan kerjasama tim
  - Membuat setiap orang dalam pertemuan menjadi bertanggung jawab
  
- Dokumentasikan diskusi, keputusan, dan kesepakatan melalui Berita Acara Pertemuan
  - Dokumentasikan hal-hal yang dibahas
  - Dokumentasikan hal-hal yang diputuskan
  - Dokumentasikan tugas-tugas yang disetujui orang-orang yang terlibat

#### **IV. Dua Alat untuk Pengelolaan Waktu yang Efektif**

1. Buatlah Lembar Waktu/*Time Sheet* (atau gunakan kalender harian atau bulanan)
  - Gunakan untuk memantau waktu Anda selama seminggu atau menjadwalkan acara
    - Membantu Anda menganalisis ke mana waktu Anda dihabiskan
    - Dapat digunakan untuk merencanakan jadwal mingguan Anda
  
2. Buatlah daftar hal yang akan dilakukan (*To-Do List*)
  - Membantu Anda mengatur hari, minggu atau bulan Anda
  - Anda memastikan bahwa pekerjaan pelayanan yang lebih penting akan terselesaikan terlebih dahulu
  - Membantu agar kegiatan dan komitmen penting tidak terlupakan

## Latihan Mengelola Waktu Anda

Gunakan agenda mingguan di bawah ini dan blok waktu yang Anda ketahui seperti hari libur, pendalaman Alkitab, persiapan khotbah, ibadah mingguan, dll. untuk minggu depan. Selanjutnya, sisa waktu yang ada dapat diisi sesuai dengan kebutuhan yang Anda miliki.

	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu
8:00							
8:30							
9:00							
9:30							
10:00							
10:30							
11:00							
11:30							
12:00							
12:30							
13:00							
13:30							
14:00							
14:30							
15:00							
15:30							
16:00							
16:30							
17:00							
17:30							
18:00							
18:30							
19:00							
19:30							
20:00							
20:30							
21:00							
21:30							

## Contoh Mengelola Waktu Anda

	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu
8:00		Panggilan telepon		Pendalaman Alkitab		Keluarga	
8:30		Panggilan telepon		Pendalaman Alkitab		Keluarga	
9:00		Kantor		Pendalaman Alkitab	Konseling	Keluarga	Ibadah
9:30		Kantor		Pendalaman Alkitab	Konseling	Keluarga	Ibadah
10:00		Kantor			Konseling	Keluarga	Ibadah
10:30		Kantor			Konseling	Keluarga	Ibadah
11:00							Ibadah
11:30							Ibadah
12:00	Makan Siang	Makan Siang	Makan Siang	Makan Siang	Makan Siang		Makan Siang
12:30	Makan Siang	Makan Siang	Makan Siang	Makan Siang	Makan Siang		Makan Siang
13:00				Kunjungan			
13:30				Kunjungan			
14:00			Persiapan khotbah	Kunjungan			
14:30			Persiapan khotbah	Kunjungan			
15:00			Persiapan khotbah				
15:30			Persiapan khotbah				
16:00							
16:30							
17:00	Makan Malam	Makan Malam	Makan Malam	Makan Malam	Makan Malam		
17:30	Makan Malam	Makan Malam	Makan Malam	Makan Malam	Makan Malam		
18:00							
18:30							
19:00		Pertemuan				Persiapan hr. Mgg	
19:30		Pertemuan				Persiapan hr. Mgg	
20:00		Pertemuan				Persiapan hr. Mgg	
20:30						Persiapan hr. Mgg	
21:00							
21:30							

## Bab 12

### Mengelola Informasi

*“Orang bijak menyimpan pengetahuan”*

**Amsal 10:14**

Informasi adalah salah satu sumber daya gereja yang paling diabaikan. Informasi ini bisa saja tentang anggota gereja, atau informasi tentang pelayanan, kegiatan atau sumber daya yang tersedia dalam gereja ini. Ada begitu banyak informasi yang tersedia untuk membantu melakukan pelayanan yang merupakan panggilan kita. Penting agar kita mengetahui keberadaan informasi tersebut dan cara mengaksesnya. Beberapa informasi harus dikumpulkan dan disimpan oleh gereja, terutama informasi tentang anggotanya dan kegiatan atau karunia mereka, dll. Informasi lain kini tersedia di internet atau di perpustakaan atau toko buku. Untuk mengakses informasi yang kita perlukan tepat pada waktunya, kita harus memastikan ketersediaannya dan mengetahui di mana letak informasi tersebut agar mudah didapatkan. Inilah proses mengelola informasi. Komputer akan sangat berguna untuk proses ini, namun Anda tidak perlu komputer untuk menyimpan informasi. Anda dapat menggunakan metode lainnya yang sama efektifnya. Dalam bab ini, kita akan melihat betapa pentingnya pengelolaan informasi, beberapa prinsip pengelolaan informasi, dan bagaimana cara mengumpulkan dan menyimpan informasi untuk digunakan di masa mendatang oleh pelayanan yang ada.

#### **I. Pentingnya Mengelola Informasi**

*“Orang cerdas bertindak dengan pengetahuan”*

**Amsal 13:16**

1. Meningkatkan pengetahuan Anda tentang sumber daya yang Anda miliki
  - Informasi tentang karunia(-karunia) rohani dan kemampuan anggota Anda
  - Informasi tentang sumber daya lainnya dalam gereja (buku, video, pendalaman Alkitab, dll.)
  - Informasi tentang kegiatan dan pelayanan gereja (siapa, apa dan di mana)
2. Menghindari agar waktu tidak terbuang untuk mencari informasi
  - Anda tidak akan menghabiskan banyak waktu untuk mencari dokumen
  - Anda akan tahu siapa yang harus didatangi untuk kebutuhan tertentu
  - Anda tidak perlu menghubungi orang untuk mendapatkan informasi yang Anda cari
3. Memampukan Anda untuk mengambil keputusan yang lebih baik

- Keputusan yang diambil hanyalah sebaik informasi yang mendasarinya
  - Penting agar informasi tersedia pada saat dibutuhkan
  - Lebih baik tahu daripada hanya menebak-nebak
4. Pengelolaan informasi penting untuk perencanaan yang baik
    - Suatu rencana hanyalah sebaik informasi yang mendasarinya
    - Informasi yang buruk menghasilkan hasil yang buruk
    - Anda tidak dapat merencanakan sesuatu yang tidak Anda ketahui
  5. Memampukan Anda untuk melihat kesempatan pelayanan
    - Dengan mengetahui apa yang tersedia bagi Anda, Anda akan menjadi kreatif
    - Memampukan Anda untuk mengejar kesempatan-kesempatan untuk melayani
      - Sesuai dengan pengetahuan tentang karunia dan gairah/semangat anggota
      - Sesuai dengan pengetahuan tentang kebutuhan komunitas

## II. Prinsip-prinsip Pengelolaan Informasi

*“Siapa bergaul dengan orang bijak menjadi bijak.”*

**Amsal 13:20**

1. Kumpulkan & simpan informasi yang Anda ingin atau butuhkan saja
  - Informasi yang diperlukan untuk mengambil keputusan
  - Informasi yang diperlukan untuk menjalankan gereja
  - Informasi yang diperlukan untuk membantu anggota menemukan peranan mereka dalam gereja
2. Perbarui informasi secara berkala
  - Informasi berlalu begitu cepat dan terkadang tidak lagi relevan
  - Kembangkan proses-proses untuk mendapatkan informasi
    - Lembar kehadiran kelas
    - Formulir informasi anggota baru
  - Minta para pemimpin gereja untuk mengumpulkan informasi
    - Orang-orang yang berpartisipasi dalam pelayanan
    - Hasil, kegiatan pelayanan
  - Gunakan formulir pembaruan setiap tahunnya bagi anggota gereja
    - Perubahan alamat
    - Nomor telepon, alamat email baru
3. Lindungi informasi pribadi

- Jangan publikasikan atau cetak informasi pribadi, kecuali apabila disetujui anggota
  - Simpan dalam lemari yang terkunci
  - Jaga kerahasiaan
4. Simpan informasi supaya dapat diakses dengan mudah
    - Berdasarkan fungsi (topik, tujuan, kegunaan, dll.)
    - Berdasarkan pelayanan
    - Berdasarkan nama anggota
  5. Buat rencana untuk menggunakan informasi tersebut
    - Jangan sekedar mengumpulkan informasi tanpa rencana untuk menggunakannya
    - Ketahui tujuan untuk setiap jenis informasi yang dikumpulkan
    - Jika Anda tidak memerlukannya, jangan mengumpulkan atau menyimpannya
  6. Kelola informasi
    - Jangan berasumsi informasi tersebut sudah dikumpulkan atau disimpan
    - Terus perbarui informasi tersebut
    - Kaji kebutuhan data Anda secara berkala

### **III. Bagaimana Cara Mengelola Informasi**

1. Tentukan informasi yang Anda ingin atau butuhkan
  - Anggota gereja
  - Aktivitas gereja
  - Sumber daya gereja (buku, ruangan, peralatan, dll.)
  - Sumber daya komunitas (hotel, ruang konferensi, pemasok lokal, dll.)
2. Kumpulkan dan simpan informasi tentang anggota gereja
  - Nama, alamat & informasi kontak (telepon, email) mereka
  - Karunia roh mereka
  - Kemampuan dan pengalaman mereka
  - Kegiatan gereja & koneksi mereka
3. Kumpulkan dan simpan informasi tentang kegiatan gereja
  - Kehadiran dalam ibadah
  - Kehadiran dalam Kelas Alkitab
  - Kehadiran dalam kelompok kecil
4. Kembangkan sebuah sistem untuk mengatur dan menemukan lokasi informasi tertentu
  - Di mana informasi disimpan (komputer atau berkas kertas)



- Situs internet yang berguna
  - Siapa yang memiliki informasi
5. Kembangkan rencana untuk menggunakan informasi tersebut
    - Informasi apa yang akan dikumpulkan
    - Apa tujuannya untuk setiap jenis informasi
    - Siapa yang bertanggung jawab untuk mengumpulkan informasi
  6. Tunjuk seseorang untuk bertanggung jawab atas pengelolaan informasi
    - Pengumpulan informasi terus berjalan
    - Menyediakan pusat sumber daya untuk semua informasi
    - Memungkinkan perencanaan dan pemeliharaan yang baik

